

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN (PP 39)**

**TRIWULAN II
TAHUN ANGGARAN 2020**



Sesuai
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
Nomor 39 Tahun 2006;
PERATURAN MENTERI PAN DAN REFORMASI BIROKRASI
Nomor 53 Tahun 2014;
PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN
Nomor 150 Tahun 2011

BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU
2020

KATA PENGANTAR

Rencana anggaran dan fisik yang telah disusun dalam Renja-KL sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan perlu dipantau dan diawasi pelaksanaannya. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 yang mengatur Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian merupakan dasar hukum dilaksanakannya fungsi pemantauan dan pengawasan tersebut. Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Banjarbaru sebagai satker yang merencanakan dan mengelola keuangannya secara mandiri juga berkewajiban untuk melaporkan kegiatan fisik dan anggaran yang dilaksanakannya.

Sehubungan dengan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan I Tahun Anggaran 2020 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut :

Riset dan Standardisasi Bidang Industri (3986)

- a. Realisasi keuangan sebesar 43,76% dari sasarannya yaitu 45,33%
- b. Realisasi fisik sebesar 49,83% dari sasarannya yaitu 48,93%

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Banjarbaru, 8 Juli 2020

Kepala



Budi Setiawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
C. Struktur Organisasi	2
BAB II RENCANA KEGIATAN	3
A. Kegiatan Tahun Anggaran 2020.....	3
B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	5
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	5
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)	6
a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	7
b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	9
c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.....	13
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	19
a. Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	19
b. Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	21
c. Output III : Jasa Teknis Industri	22
d. Output IV : Kelembagaan Baristand Industri	24
e. Output V : Layanan Manajemen Satker	26
f. Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	31
g. Output VII : Layanan Perkantoran.....	32
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)	33
a. Tujuan Satker : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan	

PDB industri pengolahan non migas.....	33
b. Sasaran Strategis I : Meningkatkan kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	35
c. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.....	39
d. Sasaran Strategis III : Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	46
e. Sasaran Strategis IV :Membangun sistem manajemen.....	49
f. Sasaran Strategis V : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi .	50
g. Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.....	53
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	55
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	55
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan....	56
3.2.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis.	58
3.3. Langkah Tindak Lanjut	60
3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	60
3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	61
3.3.3 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis .	64
BAB IV PENUTUP	67

LAMPIRAN :

- FORM A TRIWULAN II TA 2020
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI TRIWULAN II TA 2020
- FORM PENGUKURAN RENCANA STRATEGIS TA 2020
- FORM ALKI PER 30 JUNI TA 2020
- FORM MONITORING KEPEGAWAIAN TRIWULAN II TA 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru berdasar pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 58/M-IND/PER/6/2015 tanggal 12 Juni 2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Adapun tugas pokoknya adalah *melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.*

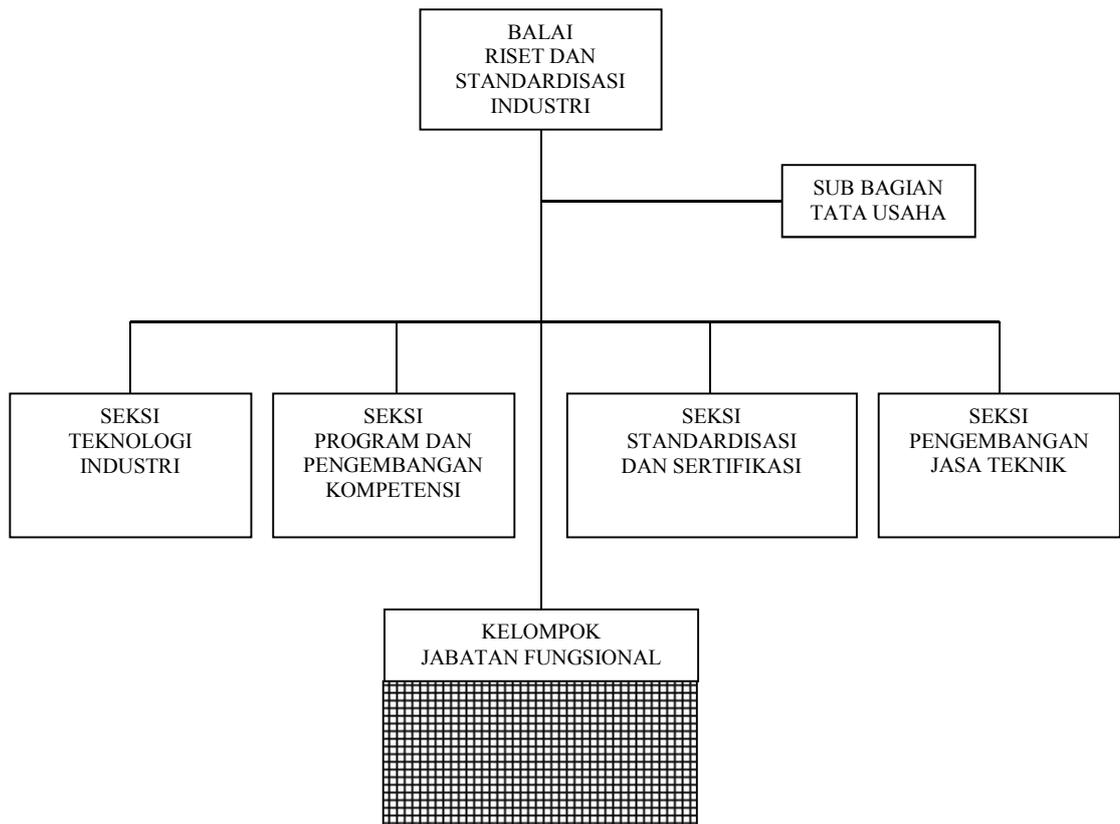
Sedangkan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sebagaimana yang diatur dalam peraturan Menteri tersebut diatas adalah :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang riset/litbang
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset dan pengembangan dan
- e. Pelaksanaan urusankepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri

B. Latar Belakang Kegiatan

Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan merupakan program yang menjadi landasan untuk menjalankan tupoksi Baristand Industri Banjarbaru karena dengan program ini Baristand Industri Banjarbaru dapat menjalankan kegiatannya yaitu Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri guna memenuhi kebutuhan masyarakat industri serta mendukung Kementerian Perindustrian untuk menyongsong revolusi industri 4.0.

C. Struktur Organisasi



BAB II
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Baristand Industri Banjarbaru Tahun Anggaran 2020 adalah Riset dan Standardisasi Bidang Industri, Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri.

B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
1.	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1 Hasil Litbangyasa
2.	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Pelaksanaan Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi dan Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	2 Laporan
3.	Jasa Teknis Industri	Layanan Pengujian, Sertifikasi, dan Bimbingan Teknis/Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri	3 Layanan
4.	Kelembagaan Baristand Industri	Pelaksanaan Akreditasi/SURveillance/Reakreditasi Lembaga LSPro dan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	2 Layanan
5.	Layanan Manajemen Satker	Penyusunan Program dan Evalap, Pengembangan SDM, dan Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi	3 Layanan
6.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Pengadaan kendaraan bermotor, perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan fasilitas perkantoran, dan pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	1 Layanan
7.	Layanan Perkantoran	Gaji, Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen
		2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks
		2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI
		3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI
		4.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI
		5.	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah
		6.	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar

Jumlah Anggaran :

Anggaran Awal untuk Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri adalah **Rp.15.857.333.000,-** sesuai dengan DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2020 tanggal 12 November 2020. Berdasarkan Nilai total pagu tersebut, telah dilakukan revisi DIPA sebanyak satu (1) kali :

1. Revisi Pertama : DIPA-019.07.247232/2020R, pada tanggal 27 Februari 2020

Namun dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dimana Anggaran Satuan Kerja harus dilakukan revisi dan pemotongan besaran pagu, maka telah dilakukan revisi kedua : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 29 April 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**.

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja - Sosialisasi alat pencelup sasirangan - Penyusunan draft SPK	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja - Sosialisasi alat pencelup sasirangan - Penyusunan Draft SPK	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Pembelian bahan -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervis/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja sama - Penyusunan draft SPK	40	-Penandatanganan SPK -Uji coba penerapan hasil litbang tahap I -Evaluasi produk hasil scale up	70	-Uji coba penerapan hasil litbang tahap II -Evaluasi produk hasil scale up -Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	-Evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa -Penyusunan laporan
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW I	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW II	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan dan Pelaksanaan Pameran - Monev selama TW III	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Penyusunan Laporan - Monev selama TW IV
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	15	Pembuatan/penulisan draft KTI hasil litbangyasa	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review	55	Proses review dan editing Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	15	Pembuatan/penulisan draft KTI hasil litbangyasa yang diterbitkan dalam prosiding internasional	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review KTI yang akan diterbitkan	55	Proses review KTI yang akan diterbitkan	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	25	studi pustaka, kompilasi data hasil penelitian	50	penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti prosiding nasional	75	Menyempurnakan naskah KTI, mengikuti prosiding nasional	100	Revisi naskah KTI dan penerbitan naskah KTI
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	15	Mencari informasi seminar internasional yang akan dituju	30	Melakukan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional	55	Menyusun bahan paparan seminar internasional	100	Menjadi pemakalah pada seminar internasional
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	25	Penyusunan draft paten	50	Penyusunan draft paten	75	Editing draft paten	100	Pendaftaran paten

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	Bulan April: Penandatanganan SPK Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang	Pada bulan Mei terkait kompor	Sudah ditindaklanjuti
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	40	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	Bulan April: Penandatanganan SPK Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang	Pada bulan Mei terkait kompor	Sudah ditindaklanjuti
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	40	40	-Penandatanganan SPK -Pembelian bahan -Uji coba penerapan hasil litbang tahap I -Evaluasi produk hasil scale up	Bulan April: Pembahasan SPK Bulan Mei: SPK yang sudah ditandatangani belum diambil karena pabrik libur, pembelian bahan, uji coba litbang tahap 1 sudah dilakukan Bulan Juni: Pengujian produk, evaluasi produk hasil uji coba tahap I	Pada bulan April bahan sempat susah untuk didapatkan, namun pada akhirnya berhasil dikirim	Bahan tersebut sudah diterima dan dipakai untuk proses uji coba
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	50	45	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW II	Bulan April: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Penyebaran Kuesioner (5 responden, Monev April, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar) Bulan Mei: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (6 responden, CSI 3,9), Monev Mei, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar) Bulan Juni: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (7 responden, CSI 3,83), Monev Juni, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)	Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan	Akan dilakukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut terkait kendala yang ada
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	30	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review	Bulan April: KTI Proses review 1, Submit 2, Draft 5 Bulan Mei: KTI Draft 2, Submit 3, Review 3 Bulan Juni: KTI Review 4, Submit 2, Copy Editing 1 1 KTI pindah ke Kategori Diterbitkan di Prosiding Internasional	Tidak Ada	-
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	30	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review KTI yang akan diterbitkan	Bulan April: Finalisasi draft Bulan Mei: Submit ke AIP Bulan Juni: Proses review, ada satu naskah lagi yang dicoba untuk diajukan di ICSTSI	Tidak Ada	-
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	50	50	penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti prosiding nasional	Bulan April: Penyusunan draft Bulan Mei: Penyusunan draft Bulan Juni: Penyusunan draft, pendaftaran draft yang direncanakan di SemNas Biologi IP2B IV Bulan Agustus	Tidak Ada	-
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	30	30	Melakukan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional	Bulan April: Finalisasi draft makalah Bulan Mei: Pendaftaran dan submit abstrak ke ICSTSI Bulan Juni: Proses review kecocokan abstrak dengan Tema Seminar	Tidak Ada	-
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	50	50	Penyusunan draft paten	Bulan April: Penyusunan draft paten Bulan Mei: Penyusunan draft paten Bulan Juni: Penyusunan draft paten	Perlu adanya perbaikan dalam draft paten	Proses perbaikan sudah ditindaklanjuti

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	Bulan April: Penandatanganan SPK Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang	Pada bulan Mei terkait kompor	Sudah ditindaklanjuti

Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator: Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha. Produk inovasi/ paten hasil litbangyasa yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan industri adalah sebanyak 1 (satu).

Hasil litbangyasa tersebut adalah Pengembangan Prototype Alat Pencelup Sasirangan Generasi II. Lokasi kegiatan di Queen Sasirangan, Kalimantan Selatan.

Litbangyasa ini merupakan hasil litbangyasa tahun 2019, namun pada tahun ini baru diimplementasikan untuk skala produksi IKM. Latar belakang awal litbangyasa ini adalah sasirangan merupakan kain khas Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan dan telah diwariskan secara turun-temurun dan banyak diminati pasar lokal maupun manca negara. Kerajinan kain sasirangan dilakukan dengan cara tradisional, yaitu menggunakan teknik tusuk jelujur dan diikat menggunakan tali dan selanjutnya dicelupkan ke berbagai pilihan warna. Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

Alat celup kain sasirangan ini digerakkan dengan cara menaik-turunkan di dalam bak penampung larutan pewarna. Pada bagian bawah bak penampung, diberi batas berupa plat penahan kain agar bahan kain tidak menyentuh dasar bak. Plat bahan (kain) dan plat penahan bentuknya berlobang-lobang agar larutan warna dapat mengalir melalui plat tersebut. Pada plat bahan, terdapat

tambahan konstruksi sebagai tempat meletakkan atau menggantung bahan kain. Dengan prinsip naik turun bahan kain di dalam bak penampung larutan pewarna, diharapkan terjadi homogenitas warna pada kain tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini 40% dengan realisasi 40%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah uji coba alat pencelup sasirangan di industri; perbaikan desain alat; unjuk kerja alat; evaluasi kinerja alat; penandatanganan SPK.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Penandatanganan SPK
- Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi
- Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator kinerja ini belum ada. Namun indikator ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

Pada Bulan Mei terjadi kendala yaitu desain kompor terlalu tinggi sehingga mata api terlalu dekat dengan alat. Namun kendala ini sudah ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan pada kompor agar sesuai dengan alat yang akan diaplikasikan di IKM tersebut.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perubahan target efisiensi didalam Perjakin dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dimana yang semula target efisiensi sebesar 25% menjadi 5%. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kemungkinan adanya kesulitan dalam mendapatkan bahan baku dan produksi yang menurun. Namun diluar perubahan target tersebut, rencana kegiatan Triwulan II dapat berjalan dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses implementasi alat hasil litbangyasa melalui unjuk kerja alat dan perbaikan alat jika memang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan		Rencana	Realisasi		
				Target Antara	Realisasi						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	40	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	Bulan April: Penandatanganan SPK Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang	Pada bulan Mei terkait kompor	Sudah ditindaklanjuti		
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	40	40	-Penandatanganan SPK -Pembelian bahan -Uji coba penerapan hasil litbang tahap I -Evaluasi produk hasil scale up	Bulan April: Pembahasan SPK Bulan Mei: SPK yang sudah ditandatangani belum diambil karena pabrik libur, pembelian bahan, uji coba litbang tahap 1 sudah dilakukan Bulan Juni: Pengujian produk, evaluasi produk hasil uji coba tahap I	Pada bulan April bahan sempat susah untuk didapatkan, namun pada akhirnya berhasil dikirim	Bahan tersebut sudah diterima dan dipakai untuk proses uji coba		

Sasaran Strategis II Indikator Kinerjanya adalah :

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.

Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balaiselama tahun 2015-2019.

Produk inovasi hasil litbangyasa yang dimanfaatkan pada Tahun Anggaran 2020 adalah Pengembangan Prototype Alat Pencelup Sasirangan Generasi II. Peneliti dari hasil litbangyasa tersebut adalah Budi Tri Cahyana, ST. Litbangyasa tersebut merupakan hasil litbangyasa tahun 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kerjasama antara IKM Queen Sasirangan (Pihak Kedua) dengan Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru (Pihak Pertama). Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 40% dengan realisasi 40%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah uji coba alat pencelup sasirangan di industri; perbaikan desain alat; unjuk kerja alat; evaluasi kinerja alat; penandatanganan SPK.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Penandatanganan SPK

- Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi
- Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator kinerja ini belum ada. Namun indikator ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dan kerjasama yang mampu mencapai tahap implementasi dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

Pada Bulan Mei terjadi kendala yaitu desain kompor terlalu tinggi sehingga mata api terlalu dekat dengan alat. Namun kendala ini sudah ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan pada kompor agar sesuai dengan alat yang akan diaplikasikan di IKM tersebut.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perubahan target efisiensi didalam Perjakin dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dimana yang semula target efisiensi sebesar 25% menjadi 5%. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kemungkinan adanya kesulitan dalam mendapatkan bahan baku dan produksi yang menurun. Namun diluar perubahan target tersebut, rencana kegiatan Triwulan II dapat berjalan dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses implementasi alat hasil litbangyasa melalui unjuk kerja alat dan perbaikan alat jika memang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

Litbangyasa yang dimanfaatkan pada tahun anggaran 2020 adalah Aplikasi Clay Lokal sebagai Pengganti Clay Impor pada Pembuatan Papan Semen Skala Penuh/ Skala Industri. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian pada tahun sebelumnya yaitu Penelitian Pemanfaatan Clay Lokal Sebagai

Pengganti Clay Impor Pada Pembuatan Papan Semen dengan peneliti I Gede Dewa Putra Prabawa, S.Si, yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Pada tahun sebelumnya penelitian ini berhasil mencapai TRL 6 setelah mendapatkan review yang baik dari pihak industri. Berdasarkan hasil tahun lalu, melihat kedekatan sifat dan kandungan senyawa clay impor dan clay lokal yang dianalisis, disimpulkan clay jenis kaolin yang paling berpotensi digunakan sebagai pengganti clay impor. Dari hasil karakterisasi diketahui kaolin asal Belitung memiliki prospek paling tinggi untuk digunakan sebagai pengganti illite dalam produksi papan semen. Pengolahan kaolin dengan metode purifikasi lebih disarankan karena dapat meningkatkan sifat permukaan kaolin tanpa merusak kandungan senyawa.

Uji coba produksi skala laboratorium telah dilakukan tahun sebelumnya, namun untuk hasil yang lebih maksimal harus dilakukan uji coba produksi skala industri dan begitupun yang disarankan oleh pihak industri pada saat review hasil penelitian. Pada tahun anggaran ini pihak Balai mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan hasil penelitian pada tahap aplikasi lebih lanjut di industri tentunya berdasarkan kesepakatan kerjasama yang baru. Penelitian ini bekerjasama dengan PT SNI selaku calon industri pemakai produk yang diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi *problem solving* salah satu bahan baku yang masih di impor (*clay*) oleh pabrik tersebut.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 40% dengan realisasi 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penandatanganan SPK; Pembelian bahan; uji coba penerapan hasil litbang tahap I; dan evaluasi produk hasil scale up .

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Pembahasan SPK
- Bulan Mei: SPK yang sudah ditandatangani belum diambil karena pabrik libur, pembelian bahan, uji coba litbang tahap 1 sudah dilakukan
- Bulan Juni: Pengujian produk, evaluasi produk hasil uji coba tahap I

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil teknologi yang dapat menyelesaikan (*problem solving*). Jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran

sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

Pada bulan April, bahan yang sebelumnya susah untuk didapatkan pada akhirnya dapat dikirim. Bahan tersebut telah diterima oleh Tim Penelitian dan sudah digunakan pada proses uji coba di pabrik.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan penelitian sempat mengalami kendala dikarenakan kondisi tanggap darurat COVID-19 namun dapat teratasi selama Triwulan II ini. Evaluasi produk hasil scale up I memberikan hasil yang baik dan layak untuk dilanjutkan ke tahapan berikutnya. Pada akhir Triwulan II ini, Komisaris PT SNI telah meninggal dunia dimana hal ini diharapkan tidak berpengaruh pada proses kerjasama aplikasi litbangyasa ini.

Rencana pada triwulan selanjutnya adalah penandatanganan SPK, pembelian bahan, uji coba penerapan hasil litbang tahap I, dan evaluasi produk hasil *scale-up*. Namun terkait adanya kondisi tanggap darurat COVID-19 perlu terus dilakukan koordinasi dengan pihak terkait.

c) Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	50	45	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW II	Bulan April: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Penyebaran Kuesioner (5 responden, Monev April, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar) Bulan Mei: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (6 responden, CSI 3,9), Monev Mei, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar) Bulan Juni: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (7 responden, CSI 3,83), Monev Juni, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)	Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan	Akan dilakukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut terkait kendala yang ada
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	30	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review	Bulan April: KTI Proses review 1, Submit 2, Draft 5 Bulan Mei: KTI Draft 2, Submit 3, Review 3 Bulan Juni: KTI Review 4, Submit 2, Copy Editing 1 1 KTI pindah ke Kategori Diterbitkan di Prosiding Internasional	Tidak Ada	-
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	30	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review KTI yang akan diterbitkan	Bulan April: Finalisasi draft Bulan Mei: Submit ke AJP Bulan Juni: Proses review, ada satu naskah lagi yang dicoba untuk diajukan di ICSTSI	Tidak Ada	-
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	50	50	penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti prosiding nasional	Bulan April: Penyusunan draft Bulan Mei: Penyusunan draft Bulan Juni: Penyusunan draft, pendaftaran draft yang direncanakan di SemNas Biologi IP2B IV Bulan Agustus	Tidak Ada	-
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	30	30	Melakukan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional	Bulan April: Finalisasi draft makalah Bulan Mei: Pendaftaran dan submit abstrak ke ICSTSI Bulan Juni: Proses review kecocokan abstrak dengan Tema Seminar	Tidak Ada	-
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	50	50	Penyusunan draft paten	Bulan April: Penyusunan draft paten Bulan Mei: Penyusunan draft paten Bulan Juni: Penyusunan draft paten	Perlu adanya perbaikan dalam draft paten	Proses perbaikan sudah ditindaklanjuti

Sasaran Strategis III Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Target indikator ini adalah meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru pada Tahun Anggaran 2020, menjadi 3,5 indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 45%. Namun secara target 3,5 indeks dapat diperoleh hasil yang melampaui target yaitu dengan realisasi 3,83 indeks.

Adapun rencana kegiatan yaitu Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik; Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner; Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan; Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan, Monev selama TW II.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Penyebaran Kuesioner (5 responden, Monev April, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)
- Bulan Mei: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (6 responden, CSI 3,9), Monev Mei, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)
- Bulan Juni: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (7 responden, CSI 3,83), Monev Juni, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya dan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, hasil yang dicapai pada Triwulan II tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik dari segi nilai indeks IKM. Namun realisasi fisik tidak tercapai dikarenakan adanya kendala yang terjadi.

b) Kendala

Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah nilai indeks masih dapat memenuhi target meskipun pelaksanaan acara Temu Pelanggan harus diundur lagi karena adanya Pandemi Covid-19. Hal ini memerlukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut agar kegiatan bisa terlaksana.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait dikarenakan adanya tanggap darurat COVID-19 sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan guna mendukung peningkatan penerapan reformasi birokrasi agar kinerja instansi pemerintah dapat lebih ditingkatkan kembali.

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 30% dengan realisasi 30%. Adapun rencana kegiatan adalah pembuatan draft, submit, dan proses review.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: KTI Proses review 1, Submit 2, Draft 5
- Bulan Mei: KTI Draft 2, Submit 3, Review 3
- Bulan Juni: KTI Review 4, Submit 2, Copy Editing 1. Terdapat 1 naskah KTI yang pindah kategori menjadi KTI yang Diterbitkan di Prosiding Internasional ICSTSI.

Target yang ditetapkan adalah 5 KTI. Judul dari 5 (lima) KTI yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Laminasi batang kelapa sawit berdasarkan jumlah lapisan (Penulis Dwi Harsono di JRIHH)
2. Pemanfaatan biochar serbuk kayu ulin (*eusideroxylon zwageri*) dalam rangka mengurangi emisi gas metana pada tanaman padi (Penulis Evy Setiawati di JRIHH)
3. Potensi ekstrak buah *ramania* sebagai antibakteri terhadap beberapa jenis patogen (Penulis Nadra Khairiah di JRIHH)
4. Karakteristik balok laminasi dari batang kayu keruing (*Dipterocarpus spp.*) dan kayu kelampayan (*Antocephalus spp.*) (Penulis Rais Salim di JRIHH)
5. Sifat Morfologi dan Keamanan Pati Sagu Rumbia (*Metroxylon Sagu Rotb*) Terhadap Gelatin Sebagai Aplikasi Cangkang Kapsul (Penulis Hamlan Ihsan di JRTI)

Namun ada 3 KTI lain yang sedang disusun untuk dijadikan cadangan capaian, KTI tersebut antara lain:

1. Karakteristik Kaolin Asal Kalimantan Selatan Untuk Bahan Keramik (Penulis Faiza Elisa Hasfianti, S.Hut di BBK)
2. Standardisasi Ekstrak Kulit Kayu Bangkal Sebagai Sediaan Bahan Anti Radikal dan Anti Bakteri (Penulis Listianto Raharjo, ST di JPHH)
3. *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019. Target tahun ini adalah 5 KTI dikarenakan mengikuti aturan terbaru dengan mempertimbangkan jumlah peneliti dalam perumusan hitungan target KTI dan kemampuan Tim Peneliti.

b. Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah seluruh naskah KTI telah menyelesaikan tahapan penyusunan draf untuk kemudian dilanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu submit, review, dan copy editing. Terdapat 2 KTI yang berubah judul yaitu :

1. Karakteristik balok laminasi dari batang kayu keruing (Dipterocarpus spp.) dan kayu kelampayan (Antocephalus spp.) (Penulis Rais Salim di JRIHH) menjadi Pengaruh Pemberian Asap Cair Galam pada Edibel Film Terhadap Kemunduran Mutu Ikan Patin (*Pangasius sp.*)
2. Standardisasi Ekstrak Kulit Kayu Bangkal Sebagai Sediaan Bahan Anti Radikal dan Anti Bakteri (Penulis Listianto Raharjo, ST di JPHH) menjadi Standardisasi ekstrak kulit kayu bangkal (*nauclea subdita*) sebagai bahan baku sediaan kosmetika.

Sementara 1 KTI masuk kategori Diterbitkan di Prosiding Internasional, yaitu: *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si) yang direncanakan didaftarkan di ICSTSI (*Prosiding Internasional IOP Materials Science and Engineering*)

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses tahapan revoew dan copy editing serta diharapkan ada yang sudah dapat diterbitkan terutama di JRIHH BI Banjarbaru.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 30% dengan realisasi 30%. Adapun rencana kegiatan adalah pembuatan draft, submit, dan proses review KTI yang akan diterbitkan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Finalisasi draft
- Bulan Mei: Submit ke AIP

- Bulan Juni: Proses review, ada satu naskah lagi yang dicoba untuk diajukan di ICSTSI

Judul dari KTI yang diajukan antara lain :

1. *The Impact of Water Soaking On Physiochemical Activated Carbon Produced By Varous Thermal Cracking Temperature* (Penulis Evy S, S.Si, MT) , Penerbit *AIP Conference Proceedings*
2. *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si) yang direncanakan didaftarkan di ICSTSI (*Prosiding Internasional IOP Materials Science and Engineering*)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah draft prosiding telah disusun.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses review KTI yang akan diterbitkan di Prosiding Internasional.

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan adalah penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti Prosiding Nasional.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Bulan April : Penyusunan draft
- Bulan Mei : Penyusunan draft
- Bulan Juni: Penyusunan draft, pendaftaran draft yang direncanakan di SemNas Biologi IP2B IV Bulan Agustus

Judul dari KTI yang diajukan adalah Aktivitas Antiacne Kombinasi Kulit kayu Bangkal-Pegagan Sebagai Sediaan Bahan Kosmetik (Penulis Nadra Khairiah, S.Si)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah sebelumnya dikhawatirkan pelaksanaan seminar nasional kemungkinan besar akan terhambat dikarenakan kondisi tanggap darurat COVID-19. Namun Penulis bisa mengikuti Seminar Nasional Biologi IP2B IV yang diselenggarakan Jurusan Biologi Universitas Negeri Surabaya yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020 (<http://semnasbiologi.conference.unesa.ac.id/>).

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah penyelesaian draft fullpaper naskah KTI untuk didaftarkan dan diikutsertakan Acara Seminar Nasional.

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 30% dengan realisasi 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah melakukan pendaftaran sebagai pemakalah .

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu mencari informasi seminar internasional yang akan dituju.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan II.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini belum ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah informasi seminar internasional telah didapatkan. Namun untuk kedepannya ada kemungkinan pelaksanaan pertemuan ilmiah akan terhambat dikarenakan kondisi tanggap darurat COVID-19.

Diharapkan pada triwulan berikutnya dapat merealisasikan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional.

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten pada Baristand Industri Banjarbaru adalah hasil litbang dengan judul “Prototype Pengereng Serbaguna Untuk Produk Pangan Skala IKM” yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2019 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penyusunan draft paten.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyusunan draft.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan II.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah penyusunan draft paten masih dalam proses. Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah melanjutkan penyusunan draft paten.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Berdasarkan *Output* Kegiatan

Kegiatan Riset dan Standarisasi Bidang Industri pada Triwulan II Tahun Anggaran 2020 (1 April – 30 Juni 2020) terdiri dari *output* :

a. *Output* I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

<i>Output</i> I	Pagu (Rp.000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	537.399	21,28	24,87	23,98	25,45	33,95	44,51	43,30	47,70

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* I sebesar Rp 537.399.000,- dengan realisasi keuangan pada Triwulan II TA 2020 sebesar 24,87%, dapat memenuhi target

keuangan yaitu 21,28%. Demikian pula dengan realisasi fisiknya adalah 24,45% dapat memenuhi target fisik sebesar 23,98%.

Penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu Teknologi Pengelolaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting dengan peneliti Desi Mutikas Amaliyah, ST, MT, dkk.

Realisasi fisik Triwulan II dari *output* antara lain:

- Bulan April : preparasi ampas kedelai; pembuatan daftar bahan dan peralatan penelitian yang akan dibeli; pemantauan dan proses fermentasi menggunakan variasi bakteri; proses pembelian peralatan pendukung penelitian
- Bulan Mei : studi pustaka terkait penelitian Xanthan Gum dan Ampas Kedelai
- Bulan Juni : studi pustaka terkait xanthomonas campestris dan metode ekstraksi; pembelian xanthomonas campestris di InaCC; preparasi sampel baru.

2) Kendala

Secara keseluruhan Target Fisik dapat dipenuhi, namun pada Tahapan Kegiatan Pengujian terdapat kendala tidak bisa mencapai target fisik sampai dengan Bulan Juni dikarenakan jumlah sampel untuk pengujian belum mencukupi. Bahan seperti Xanthomonas, ampas kedelai, dan lainnya masih dalam proses preparasi untuk pembuatan variasi produk.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah kendala yang terdapat pada tahapan kegiatan pengujian tidak mempengaruhi capaian realisasi fisik secara total dikarenakan adanya tahapan lain yang capainnya melebihi target. Proses preparasi sampel diharapkan dapat selesai pada bulan Juli sehingga bisa dilakukan proses pengujian baik di laboratorium internal maupun eksternal. Terkait adanya revisi anggaran pada DIPA telah dilakukan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran pada Aplikasi ALKI.

Rencana untuk triwulan selanjutnya adalah selain menyelesaikan jumlah sampel, juga perlu melakukan koordinasi lebih lanjut kapan pengujian di laboratorium eksternal dapat dilakukan.

b. Output II: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Output II	Pagu (Rp.000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	111.495	13,59	14,82	16,18	18,64	18,66	18,99	41,62	42,70

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* II sebesar Rp 111.495.000,- dengan realisasi keuangan pada Triwulan II TA 2020 sebesar 14,82% dapat memenuhi target yaitu 13,59%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 18,64% dapat memenuhi target sebesar 16,18%.

Kegiatan Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Baristand Industri Banjarbaru TA 2020 sebagai berikut:

a. Seminar Internasional

Realisasi fisik Triwulan II yaitu:

- Bulan April : promosi kegiatan melalui media sosial; proses penandatanganan MOU dengan penerbit prosiding terindeks global, jurnal terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2; pencetakan flyer
- Bulan Mei : revisi flyer menjadi online seminar dan penyebarluasan informasi seminar internasional
- Bulan Juni : publikasi seminar internasional, penerimaan abstrak. Dan pengumuman abstrak diterima

b. Penerbitan Majalah/ Jurnal

Realisasi fisik Triwulan II yaitu :

- Bulan April : ruling naskah baru dan hasil revisi; notifikasi author dan reviewer untuk menindaklanjuti naskah
- Bulan Mei : ruling naskah baru dan naskah copy editing
- Bulan Juni : ruling naskah hasil review dan revisi ke copy editing; call for paper Volume 12 No.2 tahun 2020 di jurnal dan media sosial; melakukan pendaftaran pada SEMINAR NASIONAL BIOLOGI IP2B IV yang diselenggarakan Jurusan Biologi Universitas Negeri Surabaya dan International Conference on Science and Technology for Sustainable Industry (ICSTSI); penyusunan kata pengantar untuk Penerbitan Jurnal edisi Juni.

2) Kendala

Kegiatan Penerbitan Majalah/Jurnal terdapat kendala yaitu Penerbitan Edisi Bulan Juni belum bisa dilaksanakan. Hal ini dikarenakan proses copy editing berjalan lambat karena proses revisi dan notifikasi dari author external melebihi time limit selama masa pandemi. Beberapa masalah antara lain author belum memahami proses copy editing, kemudian pemakaian setting software yang berbeda (Mendeley) sehingga menyulitkan SC, berbeda interpretasi hasil revisi review antara author dengan SC.

3) Rekomendasi

- Seminar Internasional

Kegiatan yang ditargetkan di Triwulan ini berjalan dengan baik. Rencana di Triwulan selanjutnya adalah persiapan perlengkapan dan kebutuhan seminar terkait rencana pelaksanaan seminar di bulan Agustus 2020. Terkait adanya revisi anggaran pada DIPA telah dilakukan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran pada Aplikasi ALKI

- Penerbitan Majalah/Jurnal

Meskipun terdapat kendala pada proses penerbitan jurnal edisi Juni namun hal ini tidak mempengaruhi pemenuhan target fisik dikarenakan ada tahapan proses review naskah 2 yang seharusnya dilakukan di Triwulan selanjutnya namun dapat dilakukan di Triwulan ini. Rencana di Triwulan selanjutnya adalah Perbaikan manual/ guideline untuk author dan template naskah; Rapat seluruh dewan redaksi (Internal dan Eksternal); Sosialisasi Manajemen Penerbitan JRIHH, khususnya untuk anggota redaksi eksternal. Penerbitan Jurnal edisi Juni diharapkan dapat terealisasi pada bulan Juli. Terkait adanya revisi anggaran pada DIPA telah dilakukan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran pada Aplikasi ALKI

c. *Output* III: Jasa Teknis Industri

<i>Output</i> VIII	Pagu (Rp.000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Jasa Teknis Industri	1.374.339	26,33	17,62	24,20	23,28	44,17	35,49	48,86	48,01

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* III sebesar Rp 1.374.339.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan II TA 2020 sebesar 17,62% tidak dapat memenuhi target

yaitu 26,33%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 23,28% tidak dapat memenuhi target yaitu 24,20%.

Kegiatan Jasa Teknis Industri untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Layanan Pengujian

Realisasi fisik Triwulan II meliputi:

- Bulan April: penerimaan bahan kimia yang sebagian sudah datang; penyelesaian pengujian sampel pelanggan
- Bulan Mei: penyelesaian pengujian sampel pelanggan; penerimaan bahan alat gelas dan kimia yang telah dibeli; memberikan penjelasan melalui surat resmi maupun via email tentang permintaan kegiatan sampling lingkungan kepada perusahaan yang meminta dilakukan sampling, tetapi kegiatan layanan sampling belum bisa dilaksanakan sehubungan covid-19.
- Bulan Juni: penyelesaian pengujian sampel pelanggan; belanja bahan alat gelas dan kimia; melakukan diskusi online dengan pelanggan terkait pelaksanaan teknis sampling di saat pandemi covid-19 kepada perusahaan yang meminta dilakukan sampling jika nanti sampling akan dilaksanakan.

b) Layanan Sertifikasi

Realisasi fisik Triwulan II meliputi:

- Bulan April : Pemeriksaan laporan hasil uji PT. Air Telaga Surya dan PT. Varia Inti Tirta
- Bulan Mei: Verifikasi tindakan perbaikan PT. Varia Inti Tirta dan PT. Air Telaga Surya telah selesai dilakukan
- Bulan Juni: Remote audit PT. Sariguna Primatirta Tbk dijadwalkan tanggal 23-24 Juni 2020

c) Layanan Pelatihan

Realisasi fisik Triwulan II meliputi penyusunan laporan pelatihan SDM Industri yang pertama dilaksanakan dan melakukan persiapan untuk pelatihan SDM Industri berikutnya yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Agustus.

2) Kendala

Kegiatan Layanan Pengujian terdapat kendala yaitu Tahapan Kegiatan Sampling belum bisa dilaksanakan kembali karena adanya Pandemi Covid-19, sementara daftar tunggu pelanggan yang mengajukan permohonan sampling sudah cukup banyak. Hal ini juga berpengaruh pada realisasi anggaran..

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari *output* ini adalah sebagian besar rencana tahapan kegiatan pada Triwulan II telah selesai dilaksanakan dengan baik meskipun ada kendala pada kegiatan Sampling. Tim Sampling BI Banjarbaru telah melakukan diskusi online dengan pelanggan terkait Teknis Pelaksanaan Sampling pada masa pandemi ini berdasarkan Prosedur Perjalanan Dinas terkait Covid-19 yang telah disusun tim. Untuk selanjutnya Tim menunggu arahan lebih lanjut dari Kementerian Pusat.

Terkait Layanan Sertifikasi ada beberapa perusahaan yang direncanakan untuk dilakukan Survailen, antara lain:

1. CV. Dua Tiga Dua (diberikan kebijakan penundaan survailen maksimal 6 bulan terhitung dari jadwal yaitu April 2020),
2. PT. Hanas Garam (diberikan kebijakan penundaan survailen maksimal 6 bulan terhitung dari jadwal yaitu Juni 2020),
3. PT. Bandangantirta Agung (Survailen II direncanakan Juli 2020),
4. PT. Pulau Baru Makmur (Survailen II direncanakan Oktober 2020),
5. PT. Haji Maming (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
6. CV. Amalia Mandiri Utama (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
7. CV. Berkat Giat (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
8. CV. Bumi Indah (Survailen II direncanakan Desember 2020)
9. PT. Panen Embun Kemakmuran (Survailen I direncanakan Desember 2020).

Kedepannya Kegiatan Jasa Teknis Industri diharapkan dapat berjalan dengan baik dengan terus melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama mulai diberlakukannya pembatasan gerak terkait adanya wabah Virus Covid-19. Baristand Industri Banjarbaru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, menambah jumlah layanan yang diberikan saat ini seperti layanan kalibrasi dan/ataupun ruang lingkup pengujian, serta menambah jumlah pelanggan yang menggunakan jasa teknis. Terkait adanya revisi anggaran pada DIPA telah dilakukan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran pada Aplikasi ALKI

d. *Output* IV: Kelembagaan Baristand Industri

<i>Output</i> III	Pagu (Rp.000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Kelembagaan Baristand Industri	176.622	10,53	5,52	13,92	16,91	15,74	15,44	35,00	38,00

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* IV sebesar Rp176.622.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan II TA 2020 sebesar 5,52% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 10,53%. Namun realisasi fisiknya adalah 16,91% dapat memenuhi target fisik sebesar 13,92%.

Kegiatan Kelembagaan Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Lembaga LS-Pro

Realisasi fisik Triwulan II meliputi:

- Bulan April: PM terintegrasi telah selesai, PR dan FM terintegrasi telah dibuat, akan tetapi masih perlu direvisi. IK terintegrasi akan dibuat
- Bulan Mei: Dokumen integrasi level 1-4 sudah selesai dikerjakan
- Bulan Juni: Dokumen integrasi telah selesai

b) Tenaga Teknis

Realisasi fisik Triwulan II meliputi pemantauan lebih lanjut terkait pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan rencana diklat terutama diklat eksternal dan selama bulan April-Juni beberapa pegawai mengikuti pelatihan secara online (Webinar) yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Data pelatihan dapat dilihat pada Lampiran Monitoring Kepegawaian.

c) Diklat Motivasi Pegawai BRSBB

Realisasi fisik Triwulan II meliputi persiapan telah dilaksanakan secara lebih detail; koordinasi lebih lanjut terkait WFH dan kemungkinan perubahan pelaksanaan diklat; melakukan perubahan rencana kerja dimana jadwal pelaksanaan diklat digeser pada akhir tahun.

2) Kendala

Realisasi Keuangan tidak tercapai dikarenakan Pelatihan yang tadinya direncanakan berbayar namun dapat diikuti secara gratis, sehingga hanya mempengaruhi realisasi keuangan dan bukan realisasi fisik.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan *output* ini adalah pandemi Virus Covid-19 memang memberikan pengaruh pada rencana pelaksanaan kegiatan sehingga harus dilakukan perubahan pada rencana kerja. Pelatihan yang diselenggarakan secara online (Webinar) sangat membantu para pegawai dalam usaha peningkatan kompetensi. Terkait adanya revisi anggaran pada DIPA telah dilakukan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran pada Aplikasi ALKI.

Rencana perbaikan di triwulan berikutnya antara lain:

- Memaksimalkan penggunaan anggaran Kegiatan Tenaga Teknis dikarenakan hampir semua pelatihan eksternal dimana pegawai harus melakukan perjalanan dinas ditiadakan. Sementara pegawai dapat mengikuti pelatihan secara online dimana sebagian besar bisa diikuti secara gratis.
- Tim Lembaga LS-Pro perlu melakukan persiapan dan koordinasi terkait rencana kegiatan Survailen dan Witness oleh KAN yang akan dilaksanakan antara bulan Agustus-Oktober.

e. Output V: Layanan Manajemen Satker

Output V	Pagu (Rp.000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Manajemen Satker	541.812	37,16	33,89	20,43	22,80	49,13	49,53	53,23	57,59

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output V* sebesar Rp 541.812.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan II TA 2020 sebesar 33,89% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 37,16%. Namun realisasi fisiknya adalah 22,80% dapat memenuhi target fisik sebesar 20,43%.

Kegiatan Layanan Manajemen Satker Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru

Realisasi fisik Triwulan II meliputi :

- April : Rencana litbang tahun 2020 telah selesai disusun; penyusunan laporan
- Mei : Penyusunan laporan akhir dan persiapan laporan TW II
- Juni : Penyusunan laporan kegiatan

b) Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru

Realisasi fisik Triwulan II meliputi:

- April : Melakukan pengecekan antara alat standard digital thermometer recorder ohkura VM 7012 periode triwulan II dalam rangka pelaksanaan jaminan mutu kalibrasi suhu enclosure; Melengkapi dokumen yang diminta oleh KAN dalam rangka penyelesaian audit kecukupan oleh KAN melalui web KANMIS
- Mei : Konfirmasi persetujuan tim assesmen, jadwal assesment dan persetujuan kontrak dalam rangka akreditasi laboratorium kalibrasi

Baristand Industri Banjarbaru dengan Komite Akreditasi Nasional; Mengecek dan merevisi dokumen IK Laboratorium Kalibrasi menginduk ke SMM Terintegrasi terbaru Baristand Industri Banjarbaru.

- Juni : Tindak lanjut temuan audit kecukupan II dari asesor KAN; Mempersiapkan peralatan untuk uji banding dan berkoordinasi dengan laboratorium pembanding (BPSMB) untuk pelaksanaan kalibrasi insitu.

c) Pengelolaan Limbah

Realisasi fisik Triwulan II meliputi :

- April : pengiriman 3 drum limbah B3 tahap I ke oleh PT. Sinar Bintang Albar; telah dibuat laporan semester II tahun 2019 pemantauan lingkungan BRSBB; pengambilan sampel air limbah dan pengujiannya untuk bulan Januari - Maret 2020 telah selesai dilakukan.
- Mei : limbah B3 masih dalam tahap pengumpulan limbah dan melengkapi form yang telah disediakan; kegiatan sampling air limbah dan air sumur telah dilakukan.
- Juni : Telah dilakukan pengambilan limbah B3 oleh PT SBA; Telah dilakukan upload data limbah B3 dan pemantauan lingkungan triwulan I di aplikasi SIMPEL KLHK

d) Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025

Realisasi fisik Triwulan II meliputi:

- April : Proses revisi PR; Masih menunggu sampel UP dari BBIA dan Balai Penelitian Tanah
- Mei : Integrasi dokumen SMM BRSBB telah selesai. Dan sosialisasi Dokumen SMM terintegrasi juga telah dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2020; Masih menunggu sampel UP dari BBIA dan Balai Penelitian Tanah
- Juni : Sampel Uji Profisiensi dari Balitanah untuk komoditi tanah, tanaman dan pupuk organik sedang dalam proses penyelesaian; Laporan Uji Profisiensi Laboratorium Lingkungan Tahun 2019 telah diterima dengan hasil inlier semua untuk parameter DHL, COD, Fe dan Mn

e) Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001:2015

Realisasi fisik Triwulan II meliputi:

- April : Tanggal 2 April 2020 telah dilakukan rapat progres integrasi dokumen mutu. Tahapan saat ini adalah menyesuaikan dokumen level 2 dengan SOP-AP.

- Mei : Telah selesai mengintegrasikan dokumen sistem mutu BRSBB. Sosialisasi dokumen mutu telah dilakukan tanggal 20 Mei 2020
 - Juni : Pada tanggal 2 Juni 2020 dokumen mutu terintegrasi sudah diterapkan di BRSBB; Evaluasi Sasaran Mutu Semester 1 TA 2020 di Rapat Monev Bulan Juni 2020.
- f) Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru
- Realisasi fisik Triwulan II meliputi :
- April : Proses kelengkapan dokumen paten; Sosialisasi Sentra HKI
 - Mei : Melakukan koordinasi dengan tim untuk proses pengajuan dan konsultasi hki
 - Juni : Konsultasi kelengkapan dokumen paten yang akan diusulkan
- g) SMM Pranata Litbang
- Realisasi fisik Triwulan II meliputi :
- April : Melakukan proses integrasi dokumen KNAPPP ke dalam Sistem Dokumen Mutu Terintegrasi BRSBBB pada bagian dokumen PR (Prosedur) dan FM (Formulir)
 - Mei : Pemeriksaan dan perbaikan dokumen KNAPPP secara keseluruhan dalam dokumen SMM integrasi
 - Juni : Penerbitan dan pengaplikasian dokumen mutu Pranata Litbang dalam dokumen SMM integrasi Balai; Tinjauan kinerja internal bersamaan dengan evaluasi sasaran mutu.
- h) Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/ TP2U)
- Realisasi fisik Triwulan II meliputi :
- April : Mengumpulkan data dan informasi dari peneliti yang akan mengajukan kenaikan pangkat di tahun 2020. Hasilnya ada 4 peneliti yang rencananya akan mengajukan yaitu I. Dewa Gede Prabawa, Hamlan Ihsan, Nadra Khairiah yang mengajukan kenaikan dari jabatan peneliti III.a ke Peneliti pertama III.b dan Nazarni Rahmi yang mengajukan kenaikan dari jabatan peneliti muda III.c ke peneliti muda III.d.
 - Mei : Merekap data dan informasi dari peneliti yang akan mengajukan kenaikan pangkat di tahun 2020 dengan total 5 peneliti yaitu I Dewa Gede Putra Prabawa, Hamlan Ihsan, Rais Salim, Nazarni Rahmi dan tambahan Evy Setiawati
 - Juni : Mengikuti sosialisasi penilaian Angka kredit dan HKM untuk kenaikan pangkat (pusbindiklat LIPI) serta mengevaluasi hasil capaian AK yang di klaim para pengaju apakah sudah sesuai dengan hasil yang

akan diklaim di penilaian. Hasilnya sudah ada capaian KTI yang publish di bulan Juni (dilampiran)

i) Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa teknis Industri

Realisasi fisik Triwulan II meliputi :

- April : poster sudah selesai dibuat; editing booklet profil balai.
- Mei : persiapan pencetakan booklet profil balai; koordinasi konsinyering Peningkatan Kemampuan Layanan Publik.
- Juni : editing booklet profil balai yang disesuaikan dengan resntra; sharing knowledge layanan publik dengan narasumber dari Biro Humas secara virtual (zoom)

j) Pengembangan Sistem Informasi

Realisasi fisik Triwulan II meliputi :

- April : Sosialisasi hasil pengembangan sistem tahap I
- Mei : Demo hasil pengembangan sistem tahap II bersama Kepala Balai
- Juni : Pengembangan sistem telah dirampungkan dan telah di demonstrasikan di hadapan Kepala Balai, Kasubbag TU, Tim IT, bendahara, CS, penyelia lab dan analis lab, deputy serta telah dilakukan penandatanganan SPM; Tahap input data master parameter, baku mutu, tarif untuk persiapan launching bulan Juli

2) Kendala

- Pengelolaan Limbah : Pelaporan pemantauan lingkungan Triwulan II/ Semester 1 belum dilakukan dikarenakan bulan Juni belum disampling (IPAL dalam proses maintenance)
- Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 : sampel uji profisiensi BBIA untuk Komoditi AMDK (TDS, Kekeruhan, SO₄, ALT, dan Coliform) serta komoditi Pupuk NPK (Nitrogen Total, Posfor Total sebagai P₂O₅, Kalium sebagai K₂O, Mg) belum diterima
- Kegiatan Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri terdapat beberapa kendala yaitu :
 - a. Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan.
 - b. Tahapan Konsinyering/ Workshop Peningkatan Kemampuan Layanan Publik belum bisa dilaksanakan sepenuhnya, hanya Sharing Knowledge Pemahaman PPID dan Pelayanan Publik

- Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U) : Proses penilaian masih tetap berjalan normal sesuai target, namun ada kendala saat penilaian karena ada beberapa target para pengaju yang blm sesuai dengan klaim (Masih ada capaian yng belum terealisasi seperti naskah KTI dan prosiding yang masih dalam proses penerbitan). Satu lagi ada masalah dari pengajuan penilaian a.n Bu Evy S yang belum bisa dilakukan terkait penyetaraan gelar di BKN yang belum selesai.

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari pelaksanaan *output* ini adalah sebagian besar rencana kegiatan telah berjalan dengan baik meskipun masih ada beberapa kendala. Kendala yang terdapat pada kegiatan pengelolaan limbah dan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan SMM ISO 17025 tidak mempengaruhi capaian total realisasi fisik. Hal ini dikarenakan ada tahapan lain yang seharusnya dilakukan pada triwulan selanjutnya namun dapat dilakukan di triwulan ini. Terkait adanya revisi anggaran pada DIPA telah dilakukan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran pada Aplikasi ALKI. Realisasi keuangan tidak tercapai dikarenakan sebagian telah terealisasi di triwulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan capaian realisasi keuangan sampai dengan triwulan II dapat memenuhi target.

Rencana perbaikan di triwulan berikutnya antara lain:

- Pengelolaan limbah : pemantauan akan dilaksanakan segera setelah IPAL beroperasi kembali setelah proses maintenance selesai.
- Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 : melakukan koordinasi dengan pihak penyedia jasa terkait pengiriman sampel uji profisiensi dan menyelesaikan proses uji banding dan uji profisiensi begitu sampel diterima.
- Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri : Akan dilakukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut terkait kendala yang ada. Penghapusan anggaran pameran yang menyebabkan perlu adanya penyesuaian pada Rencana Kerja.
- Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U) : Berkoordinasi terkait target publish KTI di bulan Juni dan Juli diharapkan dapat tercapai sesuai target tahun ini. Memonitor proses penyetaraan gelar an Evy Setiawati di BKN.

f. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Output VI	Pagu (Rp.000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	696.964	66,54	62,39	46,92	21,59	66,54	69,64	78,24	79,41

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* VI sebesar Rp 696.964000,- dengan realisasi keuangan Triwulan II TA 2020 sebesar 62,39% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 66,54%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 21,59% tidak dapat memenuhi target fisik sebesar 46,92%.

Kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Pengadaan Kendaraan Bermotor

Realisasi Triwulan II adalah serah terima kendaraan dinas telah selesai dilaksanakan

b) Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Realisasi Triwulan II antara lain proses pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi (RM); serah terima pengadaan belanja modal perangkat pengolah data dan komunikasi.

c) Pengadaan Alat laboratorium

Realisasi Triwulan II antara lain melakukan koordinasi dan persiapan data dukung pengadaan alat laboratorium setelah adanya refocussing anggaran.

d) Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Realisasi Triwulan II antara lain pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran telah selesai dilaksanakan.

e) Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan

Realisasi Triwulan II antara lain melengkapi dokumen dalam rangka proses pengadaan konsultan perencana gedung laboratorium; Dokumen pendukung untuk perencanaan Gedung dan Bangunan Laboratorium Pengujian BRSBB sudah selesai diserahkan.

2) Kendala

Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan baru selesai 80% sesuai Termin 1 (Perencanaan). Secara peraturan kegiatan tidak boleh hanya menjadi 1 termin sehingga ada termin selanjutnya yang masih harus diselesaikan..

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi adalah realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak tercapai dikarenakan sebagian telah terealisasi di triwulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan capaian realisasi keuangan dan fisik sampai dengan triwulan II dapat memenuhi target. Terkait adanya revisi anggaran pada DIPA telah dilakukan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran pada Aplikasi ALKI.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi lebih lanjut terkait pelaksanaan termin selanjutnya Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan.

g. **Output VII: Layanan Perkantoran**

Output VII	Pagu (Rp.000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Perkantoran	10.613.298	27,82	25,84	26,92	27,57	45,24	43,53	47,39	48,11

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* VII sebesar Rp 10.613.289.000,- dengan realisasi keuangan pada Triwulan II TA 2020 sebesar 25,84% tidak dapat memenuhi target yaitu 27,82%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 27,57% dapat memenuhi target yaitu 26,92%.

Kegiatan Layanan Perkantoran Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Gaji & Tunjangan

Realisasi fisik Triwulan II meliputi pembayaran gaji dan tunjangan, uang makan, dan tunjangan kinerja serta Tunjangan Hari Raya 2020

b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang terdiri dari :

1. Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh
2. Poliklinik / Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter)
3. Penyelenggaraan Perpustakaan/ Kearsipan/ Dokumentasi
4. Perbaikan Alat Kantor
5. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4
6. Perawatan Sarana Gedung
7. Langganan Daya dan Jasa
8. Jasa Keamanan/ Kebersihan
9. Jasa Pos
10. Keperluan Perkantoran

11. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Realisasi fisik Triwulan II meliputi kegiatan rutin layanan operasional dan pemeliharaan kantor bulan April-Juni TA 2020.

2) Kendala

Realisasi Keuangan tidak tercapai dikarenakan adanya pertanggungjawaban keuangan kegiatan yang belum selesai di-GU-kan, namun uangnya sudah digunakan sesuai peruntukkan sehingga tidak mempengaruhi realisasi fisik.

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari *output* ini adalah terkait adanya revisi anggaran pada DIPA telah dilakukan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran pada Aplikasi ALKI. Terdapat penambahan 1 kegiatan yaitu Penanganan Covid-19. Diharapkan untuk terus melakukan koordinasi dengan pihak terkait dan mengevaluasi ulang rencana kegiatan dikarenakan adanya wabah Virus Covid-19.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan proses pertanggungjawaban keuangan.

3.1.3 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja

a) Tujuan Satuan Kerja : Meningkatkan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

PENGUKURAN REALISASI KINERJA RENCANA STRATEGIS
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU									
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tj	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	Bulan April: Penandatanganan SPK Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang	Pada bulan Mei terkait kompor	Sudah ditindaklanjuti

Tujuan ini memiliki Indikator Kinerja Tujuan:

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator: Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha. Produk inovasi/ paten hasil litbangyasa yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan industri adalah sebanyak 1 (satu).

Hasil litbangyasa tersebut adalah Pengembangan Prototype Alat Pencelup Sasirangan Generasi II. Lokasi kegiatan di Queen Sasirangan, Kalimantan Selatan.

Litbangyasa ini merupakan hasil litbangyasa tahun 2019, namun pada tahun ini baru diimplementasikan untuk skala produksi IKM. Latar belakang awal litbangyasa ini adalah sasirangan merupakan kain khas Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan dan telah diwariskan secara turun-temurun dan banyak diminati pasar lokal maupun manca negara. Kerajinan kain sasirangan dilakukan dengan cara tradisional, yaitu menggunakan teknik tusuk jelujur dan diikat menggunakan tali dan selanjutnya dicelupkan ke berbagai pilihan warna. Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

Alat celup kain sasirangan ini digerakkan dengan cara menaik-turunkan di dalam bak penampung larutan pewarna. Pada bagian bawah bak penampung, diberi batas berupa plat penahan kain agar bahan kain tidak menyentuh dasar bak. Plat bahan (kain) dan plat penahan bentuknya berlobang-lobang agar larutan warna dapat mengalir melalui plat tersebut. Pada plat bahan, terdapat tambahan konstruksi sebagai tempat meletakkan atau menggantung bahan kain. Dengan prinsip naik turun bahan kain di dalam bak penampung larutan pewarna, diharapkan terjadi homogenitas warna pada kain tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini 40% dengan realisasi 40%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah uji coba alat pencelup sasirangan di industri; perbaikan desain alat; unjuk kerja alat; evaluasi kinerja alat; penandatanganan SPK.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Penandatanganan SPK
- Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi
- Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator kinerja ini belum ada. Namun indikator ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak

menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

d) Kendala

Pada Bulan Mei terjadi kendala yaitu desain kompor terlalu tinggi sehingga mata api terlalu dekat dengan alat. Namun kendala ini sudah ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan pada kompor agar sesuai dengan alat yang akan diaplikasikan di IKM tersebut.

e) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perubahan target efisiensi didalam Perjakin dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dimana yang semula target efisiensi sebesar 25% menjadi 5%. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kemungkinan adanya kesulitan dalam mendapatkan bahan baku dan produksi yang menurun. Namun diluar perubahan target tersebut, rencana kegiatan Triwulan II dapat berjalan dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses implementasi alat hasil litbangyasa melalui unjuk kerja alat dan perbaikan alat jika memang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

b. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

PENGUKURAN REALISASI KINERJA RENCANA STRATEGIS
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU									
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	40	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	Bulan April: Penandatanganan SPK Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang	Pada bulan Mei terkait kompor	Sudah ditindaklanjuti
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	40	40	-Penandatanganan SPK -Pembelian bahan -Uji coba penerapan hasil litbang tahap I -Evaluasi produk hasil scale up	Bulan April: Pembahasan SPK Bulan Mei: SPK yang sudah ditandatangani belum diambil karena pabrik libur, pembelian bahan, uji coba litbang tahap 1 sudah dilakukan Bulan Juni: Pengujian produk, evaluasi produk hasil uji coba tahap I	Pada bulan April bahan sempat susah untuk didapatkan, namun pada akhirnya berhasil dikirim	Bahan tersebut sudah diterima dan dipakai untuk proses uji coba

Sasaran Strategis I Indikator Kinerjanya adalah :

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.

Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan

perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balaiselama tahun 2015-2019.

Produk inovasi hasil litbangyasa yang dimanfaatkan pada Tahun Anggaran 2020 adalah Pengembangan Prototype Alat Pencelup Sasirangan Generasi II. Peneliti dari hasil litbangyasa tersebut adalah Budi Tri Cahyana, ST. Litbangyasa tersebut merupakan hasil litbangyasa tahun 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kerjasama antara IKM Queen Sasirangan (Pihak Kedua) dengan Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru (Pihak Pertama). Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 40% dengan realisasi 40%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah uji coba alat pencelup sasirangan di industri; perbaikan desain alat; unjuk kerja alat; evaluasi kinerja alat; penandatanganan SPK.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Penandatanganan SPK
- Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi
- Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator kinerja ini belum ada. Namun indikator ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dan kerjasama yang mampu mencapai tahap implementasi dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

Pada Bulan Mei terjadi kendala yaitu desain kompor terlalu tinggi sehingga mata api terlalu dekat dengan alat. Namun kendala ini sudah ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan pada kompor agar sesuai dengan alat yang akan diaplikasikan di IKM tersebut.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perubahan target efisiensi didalam Perjakin dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dimana yang semula target efisiensi sebesar 25% menjadi 5%. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kemungkinan adanya kesulitan dalam mendapatkan bahan baku dan produksi yang menurun. Namun diluar perubahan target tersebut, rencana kegiatan Triwulan II dapat berjalan dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses implementasi alat hasil litbangyasa melalui unjuk kerja alat dan perbaikan alat jika memang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

Litbangyasa yang dimanfaatkan pada tahun anggaran 2020 adalah Aplikasi Clay Lokal sebagai Pengganti Clay Impor pada Pembuatan Papan Semen Skala Penuh/ Skala Industri. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian pada tahun sebelumnya yaitu Penelitian Pemanfaatan Clay Lokal Sebagai Pengganti Clay Impor Pada Pembuatan Papan Semen dengan peneliti I Gede Dewa Putra Prabawa, S.Si, yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Pada tahun sebelumnya penelitian ini berhasil mencapai TRL 6 setelah mendapatkan review yang baik dari pihak industri. Berdasarkan hasil tahun lalu, melihat kedekatan sifat dan kandungan senyawa clay impor dan clay lokal yang dianalisis, disimpulkan clay jenis kaolin yang paling berpotensi digunakan sebagai pengganti clay impor. Dari hasil karakterisasi diketahui kaolin asal Belitung memiliki prospek paling tinggi untuk digunakan sebagai pengganti illite dalam produksi papan semen. Pengolahan kaolin dengan metode purifikasi lebih disarankan karena dapat meningkatkan sifat permukaan kaolin tanpa merusak kandungan senyawa.

Uji coba produksi skala laboratirum telah dilakukan tahun sebelumnya, namun untuk hasil yang lebih maksimal harus dilakukan uji coba produksi skala industri dan begitupun yang disarankan oleh pihak industri pada saat review hasil penelitian. Pada tahun anggaran ini pihak balai mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan hasil penelitian pada tahap aplikasi lebih lanjut di industri tentunya berdasarkan kesepakatan kerjasama yang baru. Penelitian ini

bekerjasama dengan PT SNI selaku calon industri pemakai produk yang diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi problem solving salah satu bahan baku yang masih di impor (*clay*) oleh pabrik tersebut.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 40% dengan realisasi 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penandatanganan SPK; Pembelian bahan; uji coba penerapan hasil litbang tahap I; dan evaluasi produk hasil scale up .

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Pembahasan SPK
- Bulan Mei: SPK yang sudah ditandatangani belum diambil karena pabrik libur, pembelian bahan, uji coba litbang tahap 1 sudah dilakukan
- Bulan Juni: Pengujian produk, evaluasi produk hasil uji coba tahap I

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil teknologi yang dapat menyelesaikan (*problem solving*). Jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

Pada bulan April, bahan yang sebelumnya susah untuk didapatkan pada akhirnya dapat dikirim. Bahan tersebut telah diterima oleh Tim Penelitian dan sudah digunakan pada proses uji coba di pabrik.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan penelitian sempat mengalami kendala dikarenakan kondisi tanggap darurat COVID-19 namun dapat teratasi selama Triwulan II ini. Evaluasi produk hasil scale up I memberikan hasil yang baik dan layak untuk dilanjutkan ke tahapan berikutnya. Pada akhir Triwulan II ini, Komisaris PT SNI telah meninggal dunia dimana hal ini diharapkan tidak berpengaruh pada proses kerjasama aplikasi litbangyasa ini.

Rencana pada triwulan selanjutnya adalah penandatanganan SPK, pembelian bahan, uji coba penerapan hasil litbang tahap I, dan evaluasi produk hasil

scale-up. Namun terkait adanya kondisi tanggap darurat COVID-19 perlu terus dilakukan koordinasi dengan pihak terkait.

c) Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

**PENGUKURAN REALISASI KINERJA RENCANA STRATEGIS
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU									
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	50	45	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW II	Bulan April: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Penyebaran Kuesioner (5 responden, Monev April, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)) Bulan Mei: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (6 responden, CSI 3.9), Monev Mei, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar) Bulan Juni: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (7 responden, CSI 3.83), Monev Juni, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)	Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan	Akan dilakukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut terkait kendala yang ada
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	30	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review	Bulan April: KTI Proses review 1, Submit 2, Draft 5 Bulan Mei: KTI Draft 2, Submit 3, Review 3 Bulan Juni: KTI Review 4, Submit 2, Copy Editing 1	Tidak Ada	-
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	30	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review KTI yang akan diterbitkan	Bulan April: Finalisasi draft Bulan Mei: Submit ke AIP Bulan Juni: Proses review	Tidak Ada	-
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	50	50	penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti prosiding nasional	Bulan April: Penyusunan draft Bulan Mei: Penyusunan draft Bulan Juni: Penyusunan draft, pendaftaran draft yang direncanakan di SemNas Biologi IPZB IV Bulan Agustus	Tidak Ada	-
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	30	30	Melakukan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional	Bulan April: Finalisasi draft makalah Bulan Mei: Pendaftaran dan submit abstrak ke ICSTSI Bulan Juni: Proses review kecocokan abstrak dengan Tema Seminar	Tidak Ada	-
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	50	50	Penyusunan draft paten	Bulan April: Penyusunan draft paten Bulan Mei: Penyusunan draft paten Bulan Juni: Penyusunan draft paten	Perlu adanya perbaikan dalam draft paten	Proses perbaikan sudah ditindaklanjuti
		7 Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	20 Persen	48	48	- Pembelian bahan baku - Perakitan mesin pemotong&pengering - Pembuatan produk pangan - Pembuatan laporan kemajuan	Bulan April: - Pembelian bahan baku - Perakitan mesin pemotong&pengering Bulan Mei: - Perakitan mesin pemotong&pengering - Pembuatan produk pangan Bulan Juni: - Perakitan mesin pemotong&pengering - Pembelian bahan baku umbi & Pembuatan produk pangan - Pembuatan laporan kemajuan	Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan pengadaan bahan baku dan perakitan mesin terkendala.	Monitoring kegiatan secara berkala dan melakukan perakitan mesin pemotong dan pengering sehingga dapat selesai tepat waktu

Sasaran Strategis II Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Target indikator ini adalah meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru pada Tahun Anggaran 2020, menjadi 3,5 indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 45%. Namun secara target 3,5 indeks dapat diperoleh hasil yang melampaui target yaitu dengan realisasi 3,83 indeks.

Adapun rencana kegiatan yaitu Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik; Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner; Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan; Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan, Monev selama TW II.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Penyebaran Kuesioner (5 responden, Monev April, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)
- Bulan Mei: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (6 responden, CSI 3,9), Monev Mei, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)
- Bulan Juni: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (7 responden, CSI 3,83), Monev Juni, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya dan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, hasil yang dicapai pada Triwulan II tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik dari segi nilai indeks IKM. Namun realisasi fisik tidak tercapai dikarenakan adanya kendala yang terjadi.

b) Kendala

Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah nilai indeks masih dapat memenuhi target meskipun pelaksanaan acara Temu Pelanggan harus diundur lagi karena adanya Pandemi Covid-19. Hal ini memerlukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut agar kegiatan bisa terlaksana.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait

dikarenakan adanya tanggap darurat COVID-19 sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan guna mendukung peningkatan penerapan reformasi birokrasi agar kinerja instansi pemerintah dapat lebih ditingkatkan kembali.

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 30% dengan realisasi 30%. Adapun rencana kegiatan adalah pembuatan draft, submit, dan proses review.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: KTI Proses review 1, Submit 2, Draft 5
- Bulan Mei: KTI Draft 2, Submit 3, Review 3
- Bulan Juni: KTI Review 4, Submit 2, Copy Editing 1. Terdapat 1 naskah KTI yang pindah kategori menjadi KTI yang Diterbitkan di Prosiding Internasional ICSTSI.

Target yang ditetapkan adalah 5 KTI. Judul dari 5 (lima) KTI yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Laminasi batang kelapa sawit berdasarkan jumlah lapisan (Penulis Dwi Harsono di JRIHH)
2. Pemanfaatan biochar serbuk kayu ulin (*eusideroxylon zwageri*) dalam rangka mengurangi emisi gas metana pada tanaman padi (Penulis Evy Setiawati di JRIHH)
3. Potensi ekstrak buah ramania sebagai antibakteri terhadap beberapa jenis patogen (Penulis Nadra Khairiah di JRIHH)
4. Karakteristik balok laminasi dari batang kayu keruing (*Dipterocarpus spp.*) dan kayu kelampayan (*Antocephalus spp.*) (Penulis Rais Salim di JRIHH)
5. Sifat Morfologi dan Keamanan Pati Sagu Rumbia (*Metroxylon Sagu Rotb*) Terhadap Gelatin Sebagai Aplikasi Cangkang Kapsul (Penulis Hamlan Ihsan di JRTI)

Namun ada 3 KTI lain yang sedang disusun untuk dijadikan cadangan capaian, KTI tersebut antara lain:

1. Karakteristik Kaolin Asal Kalimantan Selatan Untuk Bahan Keramik (Penulis Faiza Elisa Hasfianti, S.Hut di BBK)
2. Standardisasi Ekstrak Kulit Kayu Bangkal Sebagai Sediaan Bahan Anti Radikal dan Anti Bakteri (Penulis Listianto Raharjo, ST di JPHH)

3. *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019. Target tahun ini adalah 5 KTI dikarenakan mengikuti aturan terbaru dengan mempertimbangkan jumlah peneliti dalam perumusan hitungan target KTI dan kemampuan Tim Peneliti.

b. Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah seluruh naskah KTI telah menyelesaikan tahapan penyusunan draf untuk kemudian dilanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu submit, review, dan copy editing. Terdapat 2 KTI yang berubah judul yaitu :

3. Karakteristik balok laminasi dari batang kayu keruing (*Dipterocarpus spp.*) dan kayu kelampayan (*Antocephalus spp.*) (Penulis Rais Salim di JRIHH) menjadi Pengaruh Pemberian Asap Cair Galam pada Edibel Film Terhadap Kemunduran Mutu Ikan Patin (*Pangasius sp.*)
4. Standardisasi Ekstrak Kulit Kayu Bangkal Sebagai Sediaan Bahan Anti Radikal dan Anti Bakteri (Penulis Listianto Raharjo, ST di JPHH) menjadi Standardisasi ekstrak kulit kayu bangkal (*nauclea subdita*) sebagai bahan baku sediaan kosmetika.

Sementara 1 KTI masuk kategori Diterbitkan di Prosiding Internasional, yaitu: *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si) yang direncanakan didaftarkan di ICSTSI (*Prosiding Internasional IOP Materials Science and Engineering*)

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses tahapan review dan copy editing serta diharapkan ada yang sudah dapat diterbitkan terutama di JRIHH BI Banjarbaru.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 30% dengan realisasi 30%. Adapun rencana kegiatan adalah pembuatan draft, submit, dan proses review KTI yang akan diterbitkan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Finalisasi draft
- Bulan Mei: Submit ke AIP
- Bulan Juni: Proses review, ada satu naskah lagi yang dicoba untuk diajukan di ICSTSI

Judul dari KTI yang diajukan antara lain :

1. *The Impact of Water Soaking On Physiochemical Activated Carbon Produced By Varous Thermal Cracking Temperature* (Penulis Evy S, S.Si, MT) , Penerbit *AIP Conference Proceedings*
2. *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si) yang direncanakan didaftarkan di ICSTSI (*Prosiding Internasional IOP Materials Science and Engineering*)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah draft prosiding telah disusun.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses review KTI yang akan diterbitkan di Prosiding Internasional.

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan adalah penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti Prosiding Nasional.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Bulan April : Penyusunan draft
- Bulan Mei : Penyusunan draft
- Bulan Juni: Penyusunan draft, pendaftaran draft yang direncanakan di SemNas Biologi IP2B IV Bulan Agustus

Judul dari KTI yang diajukan adalah Aktivitas Antiacne Kombinasi Kulit kayu Bangkal-Pegagan Sebagai Sediaan Bahan Kosmetik (Penulis Nadra Khairiah., S.Si)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini aadalah sebelumnya dikhawatirkan pelaksanaan seminar nasional kemungkinan besar akan terhambat dikarenakan kondisi tanggap darurat COVID-19. Namun Penulis bisa mengikuti Seminar Nasional Biologi IP2B IV yang diselenggarakan Jurusan Biologi Universitas Negeri Surabaya yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah penyelesaian draft fullpaper naskah KTI untuk didaftarkan dan diikutsertakan Acara Seminar Nasional.

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 30% dengan realisasi 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah melakukan pendaftaran sebagai pemakalah .

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu mencari informasi seminar internasional yang akan dituju.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan II.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini belum ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah informasi seminar internasional telah didapatkan. Namun untuk kedepannya ada kemungkinan pelaksanaan pertemuan ilmiah akan terhambat dikarenakan kondisi tanggap darurat COVID-19.

Diharapkan pada triwulan berikutnya dapat merealisasikan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional.

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten pada Baristand Industri Banjarbaru adalah hasil litbang dengan judul “Prototype Pengereng Serbaguna Untuk Produk Pangan Skala IKM” yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2019 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penyusunan draft paten.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyusunan draft.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan II.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah penyusunan draft paten masih dalam proses.

Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah melanjutkan penyusunan draft paten.

7. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

Perbandingan jumlah kolaborasi riset yang melibatkan seluruh unsur Academic, Business, Government dibandingkan dengan jumlah riset tahun berjalan. Pembuktian berupa Kerjasama dengan akademisi dan pelaku usaha terkait yang dilaksanakan. Target capaian BI Banjarbaru pada TA 2020 ini adalah sebesar 20%.

Pada TA 2020 BI Banjarbaru memiliki 4 judul litbang. Litbang yang merupakan hasil kolaborasi riset adalah Pemanfaatan Dan Pengolahan Produk Pangan Alternatif Berbasis Umbi Maya (*Amorphophallus muelleri*) Khas Kalimantan Selatan. Dalam pelaksanaannya, BI Banjarbaru bekerjasama dengan Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Balangan.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2019 target fisik dari indikator ini adalah 48% dengan realisasi 48%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pembelian bahan

baku; perakitan mesin pemotong dan pengering; pembuatan produk pangan; pembuatan laporan kemajuan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Pembelian bahan baku; Perakitan mesin pemotong&pengering
- Bulan Mei: Perakitan mesin pemotong&pengering; Pembuatan produk pangan
- Bulan Juni: Perakitan mesin pemotong&pengering; Pembelian bahan baku umbi & Pembuatan produk pangan; Pembuatan laporan kemajuan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan II.

Bila dibandingkan Triwulan sebelumnya, maka Triwulan II ini memberikan hasil yang cukup baik meskipun terdapat kendala yang terjadi.

b. Kendala

Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan pengadaan bahan baku dan perakitan mesin terkendali.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah SPK telah terealisasi pada Triwulan sebelumnya, pada Triwulan II ini merupakan tindak lanjut pelaksanaan berdasarkan SPK tersebut.

Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah Monitoring kegiatan secara berkala dan melakukan perakitan mesin pemotong dan pengering sehingga dapat selesai tepat waktu.

d) Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kompetensi SDM dan Budaya Kerja

PENGUKURAN REALISASI KINERJA RENCANA STRATEGIS
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU									
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	50	50	- Menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online - Mengkoordinir pendaftaran diklat jabatan fungsional - Pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai	Bulan April : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai, mengkoordinir pendaftaran diklat fungsional perekayasa Bulan Mei : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai Bulan Juni : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online serta menindaklanjuti permohonan izin belajar pegawai; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai dan mengkoordinir pendaftaran uji kompetensi bagi peserta impassing fungsional pmb	Kegiatan pelatihan yang telah direncanakan pada TW II, jadinya dimundurkan dan bahkan dibatalkan karena pandemi covid-19	Peningkatan kompetensi pegawai dilakukan melalui pelatihan dan/atau seminar online
		2 Nilai Disiplin Pegawai	79	50	50	- Pemantauan dan evaluasi absensi Pegawai - Pemantauan kinerja pegawai - Pemantauan pelanggaran disiplin pegawai	Bulan April : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai Bulan Mei : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai Bulan Juni : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai	Tidak Ada	-

Sasaran Strategis III Indikator Kinerjanya adalah :

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian berupa nilai indeks profesionalitas ASN Satker. Target indikator ini adalah rata-rata Indeks Profesionalitas ASN sebesar 71 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan yaitu menginventarisir dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai; baik langsung maupun online; mengkoordinir pendaftaran diklat jabatan fungsional; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai, mengkoordinir pendaftaran diklat fungsional perekayasa
- Bulan Mei : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai
- Bulan Juni : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online serta menindaklanjuti permohonan izin belajar pegawai; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai dan mengkoordinir pendaftaran uji kompetensi bagi peserta impassing fungsional pmbDari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan I maka realisasi Triwulan II ini bisa memberikan hasil yang baik meskipun ada kendala yang terjadi.

b) Kendala

Kegiatan pelatihan yang telah direncanakan pada TW II, jadwalnya dimundurkan dan bahkan dibatalkan karena pandemi covid-19. Namun hal ini tidak mempengaruhi capaian realisasi fisik secara umum karena telah ditindaklanjuti

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah Peningkatan kompetensi pegawai dilakukan melalui pelatihan dan/atau seminar online.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait dikarenakan adanya tanggap darurat COVID-19.

2. Nilai Disiplin Pegawai

Nilai absensi BPPI pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB). Pembuktian berupa nilai disiplin pegawai Satker pada penilaian kinerja yang diterbitkan Biro Kepegawaian. Nilai target pada indikator ini adalah 79.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan yaitu pemantauan dan evaluasi absensi pegawai; pemantauan kinerja pegawai; pemantauan pelanggaran disiplin pegawai.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai. Nilai Disiplin Pegawai 100,0.
- Bulan Mei : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai. Nilai Disiplin Pegawai 100,0.
- Bulan Juni : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai. Nilai Disiplin Pegawai 100,0.

Bila dibandingkan dengan Triwulan I maka realisasi Triwulan II ini bisa memberikan hasil yang baik.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada Triwulan II ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah proses pemantauan berjalan dengan baik melalui koordinasi dibawah Kasubbag Tata Usaha.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terutama karena adanya tanggap darurat COVID-19.

e) Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen

PENGUKURAN REALISASI KINERJA RENCANA STRATEGIS TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU									
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Membangun sistem manajemen	1 Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	50	50	-Persiapan Surveillance SNI ISO 9001:2015; SNI ISO 17065:2012 dan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 - Integrasi dokumen mutu untuk semua Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Bulan April: penyusunan dokumen mutu terintegrasi untuk semua SMM Bulan Mei: persiapan dokumen mutu terintegrasi untuk semua SMM Bulan Juni: Konsultasi jadwal surveilan dengan KAN (17065:2012), B4T (9001:2015)	- Tidak ada kendala untuk SNI ISO/IEC 17025:2017 dikarenakan tidak ada surveilan tahun ini berdasarkan kebijakan KAN, selama periode masa akreditasi 5 tahunan, hanya ada 3x surveilan, yang rencananya dilaksanakan pada tahun 2021. - Tidak ada kendala untuk SMM KNAPPP 02:2017 pada tahun ini tidak ada surveilan. Dikarenakan belum dijadwalkan oleh sekretariat KNAPP	- Kaji ulang dokumen dan pembayaran surveilan/sertifikasi

Sasaran Strategis IV Indikator Kinerja adalah :

Proporsi keberhasilan surveillance/ reakreditasi sistem manajemen dari seluruh sistem manajemen yang dimiliki

Sistem manajemen yang berhasil dimaintenance (surveillance) atau reakreditasi, dibandingkan dengan total sistem manajemen yang dimiliki. Baristand Industri Banjarbaru menerapkan 5 Sistem manajemen, antara lain :

1. SNI ISO 9001:2015
2. ISO/IEC 17025:2017
3. SNI ISO 17065:2012
4. KNAPP 02:2017
5. SNI ISO 37001:2016

Pada tahun 2020, Induk Sistem Manajemen untuk Integrasi Dokumen dirubah menjadi SNI ISO 9001:2015 dimana di tahun sebelumnya adalah ISO/IEC 17025:2017

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan yaitu persiapan surveillance SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO 17065:2012; Sertifikasi SNI ISO 37001:2016; Integrasi dokumen mutu untuk semua Sistem Manajemen Mutu (SMM).

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Penyusunan dokumen mutu terintegrasi untuk semua SMM
- Bulan Mei: Persiapan dokumen mutu terintegrasi untuk semua SMM
- Bulan Juni: Konsultasi jadwal surveilan dengan KAN (17065:2012), B4T (9001:2015)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, hasil yang dicapai pada Triwulan II tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

Tidak ada kendala untuk SNI ISO/IEC 17025:2017 dikarenakan tidak ada survailen tahun ini berdasarkan kebijakan KAN, selama periode masa akreditasi 5 tahunan, hanya ada 3x survailen, yang rencananya dilaksanakan pada tahun 2021. Tidak ada kendala untuk SMM KNAPPP 02:2017 pada tahun ini tidak ada survailen. Dikarenakan belum dijadwalkan oleh sekretariat KNAPP

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah Dokumen Integrasi terbaru telah resmi diterapkan per tanggal 2 Juni 2020. Terkait adanya pandemi Covid-19, pihak KAN memberlakukan adanya peraturan terbaru bagi yang perlu melaksanakan survailen dan/ataupun reakreditasi.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kaji ulang dokumen dan Konsultasi terkait jadwal dan pembayaran surveilen/sertifikasi.

f) Sasaran Strategis V : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi

PENGUKURAN REALISASI KINERJA RENCANA STRATEGIS
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU									
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1 Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,7 Indeks	50	50	-Rapat Monev yang diadakan rutin setiap bulan - Pembahasan Form Pemantauan SPIP Semester 1	Bulan April: Pemantauan resiko yang tertuang di SPIP dan pelaksanaan Monev Bulan April Bulan Mei: Pemantauan resiko yang tertuang di SPIP dan pelaksanaan Monev Bulan Mei Bulan Juni: Pembahasan Form Pemantauan SPIP	Adanya perubahan dampak resiko setelah dilakukan pemantauan ulang	Sudah ditindaklanjuti
		2 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	70	70	-Rapat Monev yang diadakan rutin setiap bulan - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan I TA 2020	Bulan April: Laporan PP39 TW I TA 2020 telah selesai disusun dan dilaporkan tepat waktu sesuai nota dinas yang ada. Perjakin telah berorientasi pada outcome. Pelaksanaan Monev April Bulan Mei: Pelaksanaan Monev Bulan Mei dan Persiapan Penilaian SAKIP TA 2019 Bulan Juni: Pelaksanaan Monev Bulan Juni dan Penilaian SAKIP dengan hasil akhir 82,21 (A)	Tidak ada kendala untuk mencapai nilai target yang ditetapkan. Namun ada evaluasi untuk kedepannya yaitu perlu adanya perbaikan berdasarkan LHE SAKIP TA 2019	Akan ditindaklanjuti kedepannya sesuai arahan yang tertuang dalam LHE SAKIP TA 2019
		3 Nilai minimal laporan keuangan	90	70	70	- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan - Monev Data Realisasi Keuangan - Pelaksanaan e-rekon - Pemantauan BMN dan Persediaan	- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan, Monev Data Realisasi Keuangan, dan Pemantauan BMN dan Persediaan dilaksanakan rutin selama bulan April-Juni - Pelaksanaan e-rekon di bulan Juni - Pelaksanaan Penilaian CaLK TA 2019 dan diperoleh nilai 95,5	Tidak ada kendala untuk mencapai nilai target yang ditetapkan. Namun ada evaluasi yaitu adanya kesalahan pada input data dan berkas lampiran yang terlewat dalam proses penyusunan CaLK TA 2019 sehingga mempengaruhi nilai yang diperoleh	Perlu untuk lebih teliti dalam penginputan data dan pengecekan saat proses penyusunan CaLK

Sasaran Strategis V Indikator Kinerjanya adalah :

1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Target indikator ini adalah nilai maturitas SPIP BI Banjarbaru sebesar 3,7 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan yaitu Rapat Monev yang dilakukan rutin setiap bulan dan Pembahasan Form Pemantauan SPIP Semester 1.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Pemantauan resiko yang tertuang di SPIP dan pelaksanaan Monev Bulan April
- Bulan Mei: Pemantauan resiko yang tertuang di SPIP dan pelaksanaan Monev Bulan Mei
- Bulan Juni: Pembahasan Form Pemantauan SPIP Semester 1 dan pelaksanaan Monev Bulan Juni. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

Adanya perubahan dampak resiko setelah dilakukan pemantauan ulang dan pengusulan perbaikan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah dalam pelaksanaan pembahasan form pemantauan resiko semester 1 berjalan dengan lancar. Perubahan dampak resiko menyesuaikan situasi dan kondisi yang saat ini terjadi serta hasil pemantauan yang dilaksanakan oleh pemilik resiko. Begitupun usulan perbaikan yang disampaikan pada saat pembahasan.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah melakukan pemantauan terhadap resiko yang ada serta berkoordinasi dalam pelaksanaan usulan perbaikan yang telah disepakati bersama.

2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Target indikator ini adalah nilai minimal akuntabilitas kinerja BI Banjarbaru sebesar 80,1.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 70% dengan realisasi 70%.

Adapun rencana kegiatan yaitu rapat monev yang diadakan rutin setiap bulan; penyusunan Laporan PP39 Triwulan I TA 2020.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April: Laporan PP39 TW I TA 2020 telah selesai disusun dan dilaporkan tepat waktu sesuai nota dinas yang ada. Perjakin telah berorientasi pada outcome. Pelaksanaan Monev April
- Bulan Mei: Pelaksanaan Monev Bulan Mei dan Persiapan Penilaian SAKIP TA 2019
- Bulan Juni: Pelaksanaan Monev Bulan Juni dan Penilaian SAKIP dengan hasil akhir 82,21 (A).

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

Tidak ada kendala untuk mencapai target nilai yang. Namun ada evaluasi untuk kedepannya yaitu perbaikan berdasarkan LHE SAKIP TA 2019.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah capaian yang digunakan untuk memenuhi target tahun 2020 merupakan hasil penilaian SAKIP TA 2019. Meskipun ada kendala yang terjadi namun nilai yang diperoleh berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan rencana kegiatan dengan sebaik-baiknya agar mampu mempertahankan dan/atau meningkatkan nilai laporan keuangan TA 2020. Selain itu kan ditindaklanjuti kedepannya sesuai arahan yang tertuang dalam LHE SAKIP TA 2019.

3. Nilai minimal laporan keuangan

Target indikator ini adalah nilai minimal laporan keuangan BI Banjarbaru sebesar 90.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 70% dengan realisasi 70%.

Adapun rencana kegiatan yaitu penyelesaian pertanggungjawaban keuangan; monev data realisasi keuangan; pelaksanaan e-rekon; pemantauan BMN dan persediaan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan, Monev Data Realisasi Keuangan, dan Pemantauan BMN dan Persediaan dilaksanakan rutin selama bulan April-Juni
- Pelaksanaan e-rekon di bulan Juni
- Pelaksanaan Penilaian CaLK TA 2019 dan diperoleh nilai 95,5.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

Tidak ada kendala untuk mencapai target nilai pada tahun ini. Namun ada catatan yaitu adanya kesalahan pada input data dan berkas lampiran yang terlewat dalam proses penyusunan CaLK TA 2019 sehingga mempengaruhi nilai yang diperoleh.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah capaian yang digunakan untuk memenuhi target tahun 2020 merupakan hasil penilaian laporan keuangan TA 2019. Meskipun ada kendala yang terjadi namun nilai yang diperoleh berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan rencana kegiatan dengan sebaik-baiknya agar mampu mempertahankan dan/atau meningkatkan nilai laporan keuangan TA 2020. Selain itu menindaklanjuti hasil evaluasi penilaian saat penyusunan laporan keuangan TA 2020 yaitu Perlu untuk lebih teliti dalam penginputan data dan pengecekan saat proses penyusunan CaLK.

g) Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

PENGUKURAN REALISASI KINERJA RENCANA STRATEGIS
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU									
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
6	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	1 Indeks sarana prasarana litbangyasa	80 Indeks	50	50	- Pemeliharaan gedung - Pemeliharaan alat - Pengadaan Alat Laboratorium Udara	Bulan April : pemeliharaan gedung dan alat Bulan Mei : pemeliharaan gedung dan alat Bulan Juni : pemeliharaan gedung dan alat	- Perbaikan alat tertunda, karena kebijakan perusahaan yang belum bisa mengirim teknisi ke luar pulau terkait pandemi covid-19 - Pengadaan alat laboratorium udara melalui tender cepat dibatalkan karena penghematan anggaran untuk penanggulangan Covid-19, sehingga hasil pengadaan berupa alat lab udara yang seharusnya diterima pada TW II ini tidak dapat direalisasikan	- Terus berkoordinasi dengan pihak berkepentingan, sehingga petugas teknis bisa segera dijadwalkan melakukan perbaikan alat di BRSBB - Telah dilakukan revisi anggaran, dan pengadaan langsung untuk alat lab udara dijadwalkan pada TW III
		2 Indeks sarana prasarana layanan publik	97 Indeks	50	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan Penilaian ZI Menuju WBK	Setiap bulan dilakukan pemantauan dan evaluasi terkait Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Penataan Internal Balai untuk peningkatan pelayanan publik; serta Persiapan Penilaian ZI Menuju WBK. Semua data dukung untuk Penilaian ZI telah diupload dan dilakukan self assesment.	Di Banjarbaru telah melakukan penyesuaian dan koordinasi pada internal balai maupun dengan pihak pelanggan terkait adanya kendala-kendala yang terjadi karena adanya Pandemi Covid-19	Terus melakukan koordinasi agar dapat menjaga kualitas pelayanan publik, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Mengikuti penilaian ZI oleh Tim Kemenperin

Sasaran Strategis VI Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indeks Sarana Prasarana Litbangyasa

Perhitungan indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang, dan sarana kerja. Target indikator ini adalah nilai indeks sarana prasarana litbangyasa BI Banjarbaru TA 2020 minimal sebesar 80 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan yaitu pemeliharaan gedung; pemeliharaan alat; pengadaan alat laboratorium udara.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April : pemeliharaan gedung dan alat
- Bulan Mei : pemeliharaan gedung dan alat
- Bulan Juni : pemeliharaan gedung dan alat.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan II tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

Perbaikan alat tertunda, karena kebijakan perusahaan yang belum bisa mengirim teknisi ke luar pulau terkait pandemi covid-19. Pengadaan alat laboratorium udara melalui tender cepat dibatalkan karena penghematan anggaran untuk penanggulangan Covid-19, sehingga hasil pengadaan berupa alat lab udara yang seharusnya diterima pada TW II ini tidak dapat direalisasikan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah terkait tindak lanjut kendala yang ada telah dilakukan revisi anggaran, dan pengadaan langsung untuk alat lab udara dijadwalkan pada TW III.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah Terus berkoordinasi dengan pihak berkepentingan, sehingga petugas teknisi bisa segera dijadwalkan melakukan perbaikan alat di BRSBB.

2. Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik

Perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas. Target indikator ini adalah nilai indeks sarana prasarana litbangyasa BI Banjarbaru TA 2020 minimal sebesar 80 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan yaitu Pelaksanaan dan pengembangan Pelayanan Publik; Penataan internal balai untuk peningkatan Pelayanan Publik; Persiapan Penilaian ZI Menuju WBK.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu setiap bulan dilakukan pemantauan dan evaluasi terkait Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Penataan Internal Balai untuk peningkatan pelayanan publik; serta Persiapan Penilaian ZI Menuju WBK. Semua data dukung untuk Penilaian ZI telah diupload dan dilakukan self assesment.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan II tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

BI Banjarbaru telah melakukan penyesuaian dan koordinasi pada internal balai maupun dengan pihak pelanggan terkait adanya kendala-kendala yang terjadi karena adanya Pandemi Covid-19.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah nilai indeks ini merupakan hasil nilai pada Pengungkit 6 pada Penilaian Zona Integritas. Berdasarkan hasil self assesment maka nilai yang diperoleh mampu memenuhi target.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah mengikuti penilaian ZI oleh Tim Kemenperin dan terus melakukan koordinasi agar dapat menjaga kualitas pelayanan publik, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Pada Bulan Mei terjadi kendala yaitu desain kompor terlalu tinggi sehingga mata api terlalu dekat dengan alat. Namun kendala ini sudah ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan pada kompor agar sesuai dengan alat yang akan diaplikasikan di IKM tersebut.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

Pada Bulan Mei terjadi kendala yaitu desain kompor terlalu tinggi sehingga mata api terlalu dekat dengan alat. Namun kendala ini sudah ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan pada kompor agar sesuai dengan alat yang akan diaplikasikan di IKM tersebut.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Pada bulan April, bahan yang sebelumnya susah untuk didapatkan pada akhirnya dapat dikirim. Bahan tersebut telah diterima oleh Tim Penelitian dan sudah digunakan pada proses uji coba di pabrik

c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a) Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Secara keseluruhan Target Fisik dapat dipenuhi, namun pada Tahapan Kegiatan Pengujian terdapat kendala tidak bisa mencapai target fisik sampai dengan Bulan Juni dikarenakan jumlah sampel untuk pengujian belum mencukupi. Bahan seperti

Xanthomonas, ampas kedelai, dan lainnya masih dalam proses preparasi untuk pembuatan variasi produk.

b) Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Kegiatan Penerbitan Majalah/Jurnal terdapat kendala yaitu Penerbitan Edisi Bulan Juni belum bisa dilaksanakan. Hal ini dikarenakan proses copy editing berjalan lambat karena proses revisi dan notifikasi dari author external melebihi time limit selama masa pandemi. Beberapa masalah antara lain author belum memahami proses copy editing, kemudian pemakaian setting software yang berbeda (Mendeley) sehingga menyulitkan SC, berbeda interpretasi hasil revisi review antara author dengan SC.

c) Output III : Jasa Teknis Industri

Kegiatan Layanan Pengujian terdapat kendala yaitu Tahapan Kegiatan Sampling belum bisa dilaksanakan kembali karena adanya Pandemi Covid-19, sementara daftar tunggu pelanggan yang mengajukan permohonan sampling sudah cukup banyak. Hal ini juga berpengaruh pada realisasi anggaran

d) Output IV : Kelembagaan Baristand Industri

Realisasi Keuangan tidak tercapai dikarenakan Pelatihan yang tadinya direncanakan berbayar namun dapat diikuti secara gratis, sehingga hanya mempengaruhi realisasi keuangan dan bukan realisasi fisik.

e) Output V : Layanan Manajemen Satker

- Pengelolaan Limbah : Pelaporan pemantauan lingkungan Triwulan II/ Semester 1 belum dilakukan dikarenakan bulan Juni belum disampling (IPAL dalam proses maintenance)
- Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 : sampel uji profisiensi BBIA untuk Komoditi AMDK (TDS, Kekeruhan, SO₄, ALT, dan Coliform) serta komoditi Pupuk NPK (Nitrogen Total, Posfor Total sebagai P₂O₅, Kalium sebagai K₂O, Mg) belum diterima
- Kegiatan Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri terdapat beberapa kendala yaitu :
 - a. Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan.
 - b. Tahapan Konsinyering/ Workshop Peningkatan Kemampuan Layanan Publik belum bisa dilaksanakan sepenuhnya, hanya Sharing Knowledge Pemahaman PPID dan Pelayanan Publik
- Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U) :

Proses penilaian masih tetap berjalan normal sesuai target, namun ada kendala saat penilaian karena ada beberapa target para pengaju yang blm sesuai dengan klaim (Masih ada capaian yng belum terealisasi seperti naskah KTI dan prosiding yang masih dalam proses penerbitan). Satu lagi ada masalah dari pengajuan penilaian a.n Bu Evy S yang belum bisa dilakukan terkait penyetaraan gelar di BKN yang belum selesai.

f) Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan baru selesai 80% sesuai Termin 1 (Perencanaan). Secara peraturan kegiatan tidak boleh hanya menjadi 1 termin sehingga ada termin selanjutnya yang masih harus diselesaikan.

g) Output VII : Layanan Perkantoran

Realisasi Keuangan tidak tercapai dikarenakan adanya pertanggungjawaban keuangan kegiatan yang belum selesai di-GU-kan, namun uangnya sudah digunakan sesuai peruntukkan sehingga tidak mempengaruhi realisasi fisik.

3.2.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis

a. Tujuan Satuan Kerja : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Pada Bulan Mei terjadi kendala yaitu desain kompor terlalu tinggi sehingga mata api terlalu dekat dengan alat. Namun kendla ini sudah ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan pada kompor agar sesuai dengan alat yang akan diaplikasikan di IKM tersebut.

b. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

Pada Bulan Mei terjadi kendala yaitu desain kompor terlalu tinggi sehingga mata api terlalu dekat dengan alat. Namun kendla ini sudah ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan pada kompor agar sesuai dengan alat yang akan diaplikasikan di IKM tersebut.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Pada bulan April, bahan yang sebelumnya susah untuk didapatkan pada akhirnya dapat dikirim. Bahan tersebut telah diterima oleh Tim Penelitian dan sudah digunakan pada proses uji coba di pabrik

c. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II ini

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II

7. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan pengadaan bahan baku dan perakitan mesin terkendali.

d) Sasaran Strategis III : Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Kegiatan pelatihan yang telah direncanakan pada TW II, jadwalnya dimundurkan dan bahkan dibatalkan karena pandemi covid-19. Namun hal ini tidak mempengaruhi capaian realisasi fisik secara umum karena telah ditindaklanjuti.

2. Nilai Disiplin Pegawai

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan II

e) Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen

Proporsi keberhasilan surveillance/ reakreditasi sistem manajemen dari seluruh sistem manajemen yang dimiliki

Tidak ada kendala untuk SNI ISO/IEC 17025:2017 dikarenakan tidak ada survailen tahun ini berdasarkan kebijakan KAN, selama periode masa akreditasi 5 tahunan,

hanya ada 3x survailen, yang rencananya dilaksanakan pada tahun 2021. Tidak ada kendala untuk SMM KNAPPP 02:2017 pada tahun ini tidak ada survailen. Dikarenakan belum dijadwalkan oleh sekretariat KNAPP.

f) Sasaran Strategis V : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Adanya perubahan dampak resiko setelah dilakukan pemantauan ulang dan pengusulan perbaikan

2. Nilai minimal laporan keuangan

Tidak ada kendala untuk mencapai target nilai yang. Namun ada evaluasi untuk kedepannya yaitu perbaikan berdasarkan LHE SAKIP TA 2019.

3. Nilai minimal laporan keuangan

Tidak ada kendala untuk mencapai target nilai pada tahun ini. Namun ada catatan yaitu adanya kesalahan pada input data dan berkas lampiran yang terlewat dalam proses penyusunan CaLK TA 2019 sehingga mempengaruhi nilai yang diperoleh.

g) Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

1. Indeks Sarana Prasarana Litbangyasa

Perbaikan alat tertunda, karena kebijakan perusahaan yang belum bisa mengirim teknisi ke luar pulau terkait pandemi covid-19. Pengadaan alat laboratorium udara melalui tender cepat dibatalkan karena penghematan anggaran untuk penanggulangan Covid-19, sehingga hasil pengadaan berupa alat lab udara yang seharusnya diterima pada TW II ini tidak dapat direalisasikan

2. Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik

BI Banjarbaru telah melakukan penyesuaian dan koordinasi pada internal balai maupun dengan pihak pelanggan terkait adanya kendala-kendala yang terjadi karena adanya Pandemi Covid-19.

3.3 Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatkan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Melanjutkan proses implementasi alat hasil litbangyasa melalui unjuk kerja alat dan perbaikan alat jika memang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

- b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.**
- 1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha**
Melanjutkan proses implementasi alat hasil litbangyasa melalui unjuk kerja alat dan perbaikan alat jika memang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.
 - 2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi**
Penandatanganan SPK, pembelian bahan, uji coba penerapan hasil litbang tahap I, dan evaluasi produk hasil *scale-up*. Namun terkait adanya kondisi tanggap darurat COVID-19 perlu terus dilakukan koordinasi dengan pihak terkait
- c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan**
- 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri**
Nilai indeks masih dapat memenuhi target meskipun pelaksanaan acara Temu Pelanggan harus diundur lagi karena adanya Pandemi Covid-19. Hal ini memerlukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut agar kegiatan bisa terlaksana.
 - 2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi**
Melanjutkan proses tahapan revoew dan copy editing serta diharapkan ada yang sudah dapat diterbitkan terutama di JRIHH BI Banjarbaru
 - 3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional**
Melanjutkan proses review KTI yang akan diterbitkan di Prosiding Internasional
 - 4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional**
Penyelesaian draft fullpaper naskah KTI untuk didaftarkan dan diikutsertakan Acara Seminar Nasional
 - 5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global**
Dapat merealisasikan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional
 - 6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten**
Melanjutkan penyusunan draft paten

2.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a) Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Rencana untuk triwulan selanjutnya adalah Proses preparasi sampel diharapkan

dapat selesai pada bulan Juli sehingga bisa dilakukan proses pengujian baik di laboratorium internal maupun eksternal. Selain itu perlu melakukan koordinasi lebih lanjut kapan pengujian di laboratorium eksternal dapat dilakukan.

b) Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

- Rencana Seminar Internasional

Kegiatan yang ditargetkan di Triwulan ini berjalan dengan baik. Rencana di Triwulan selanjutnya adalah persiapan perlengkapan dan kebutuhan seminar terkait rencana pelaksanaan seminar di bulan Agustus 2020. Terkait adanya revisi anggaran pada DIPA telah dilakukan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran pada Aplikasi ALKI

- Penerbitan Majalah/Jurnal

Meskipun terdapat kendala pada proses penerbitan jurnal edisi Juni namun hal ini tidak mempengaruhi pemenuhan target fisik dikarenakan ada tahapan proses review naskah 2 yang seharusnya dilakukan di Triwulan selanjutnya namun dapat dilakukan di Triwulan ini. Rencana di Triwulan selanjutnya adalah Perbaikan manual/ guideline untuk author dan template naskah; Rapat seluruh dewan redaksi (Internal dan Eksternal); Sosialisasi Manajemen Penerbitan JRIHH, khususnya untuk anggota redaksi eksternal. Penerbitan Jurnal edisi Juni diharapkan dapat terealisasi pada bulan Juli. Terkait adanya revisi anggaran pada DIPA telah dilakukan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran pada Aplikasi ALKI

c) Output III : Jasa Teknis Industri

Pada Tim Sampling BI Banjarbaru telah melakukan diskusi online dengan pelanggan terkait Teknis Pelaksanaan Sampling pada masa pandemi ini berdasarkan Prosedur Perjalanan Dinas terkait Covid-19 yang telah disusun tim. Untuk selanjutnya Tim menunggu arahan lebih lanjut dari Kementerian Pusat. Terkait Layanan Sertifikasi ada beberapa perusahaan yang direncanakan untuk dilakukan Survailen, antara lain:

1. CV. Dua Tiga Dua (diberikan kebijakan penundaan survailen maksimal 6 bulan terhitung dari jadwal yaitu April 2020),
2. PT. Hanas Garam (diberikan kebijakan penundaan survailen maksimal 6 bulan terhitung dari jadwal yaitu Juni 2020),
3. PT. Bandangantirta Agung (Survailen II direncanakan Juli 2020),
4. PT. Pulau Baru Makmur (Survailen II direncanakan Oktober 2020),
5. PT. Haji Maming (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
6. CV. Amalia Mandiri Utama (Survailen II direncanakan Nopember 2020)

7. CV. Berkas Giat (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
8. CV. Bumi Indah (Survailen II direncanakan Desember 2020)
9. PT. Panen Embun Kemakmuran (Survailen I direncanakan Desember 2020).

Kedepannya Kegiatan Jasa Teknis Industri diharapkan dapat berjalan dengan baik dengan terus melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama mulai diberlakukannya pembatasan gerak terkait adanya wabah Virus Covid-19. Baristand Industri Banjarbaru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, menambah jumlah layanan yang diberikan saat ini seperti layanan kalibrasi dan/ataupun ruang lingkup pengujian, serta menambah jumlah pelanggan yang menggunakan jasa teknis.

d) Output IV : Kelembagaan Baristand Industri

Rencana perbaikan di triwulan berikutnya antara lain:

- Memaksimalkan penggunaan anggaran Kegiatan Tenaga Teknis dikarenakan hampir semua pelatihan eksternal dimana pegawai harus melakukan perjalanan dinas ditiadakan. Sementara pegawai dapat mengikuti pelatihan secara online dimana sebagian besar bisa diikuti secara gratis.
- Tim Lembaga LS-Pro perlu melakukan persiapan dan koordinasi terkait rencana kegiatan Survailen dan Witness oleh KAN yang akan dilaksanakan antara bulan Agustus-Oktober.

e) Output V : Layanan Manajemen Satker

Rencana perbaikan di triwulan berikutnya antara lain:

- Pengelolaan limbah : pemantauan akan dilaksanakan segera setelah IPAL beroperasi kembali setelah proses maintenance selesai.
- Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 : melakukan koordinasi dengan pihak penyedia jasa terkait pengiriman sampel uji profisiensi dan menyelesaikan proses uji banding dan uji profisiensi begitu sampel diterima.
- Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri : Akan dilakukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut terkait kendala yang ada. Penghapusan anggaran pameran yang menyebabkan perlu adanya penyesuaian pada Rencana Kerja.
- Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U) : Berkoordinasi terkait target publish KTI di bulan Juni dan Juli diharapkan dapat tercapai sesuai target tahun ini. Memonitor proses penyetaraan gelar an Evy Setiawati di BKN.

f) Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Rencana di triwulan selanjutnya melakukan koordinasi lebih lanjut terkait

pelaksanaan termin selanjutnya Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan.

g) Output VII : Layanan Perkantoran

Diharapkan untuk terus melakukan koordinasi dengan pihak terkait dan mengevaluasi ulang rencana kegiatan dikarenakan adanya wabah Virus Covid-19. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan proses pertanggungjawaban keuangan.

2.3.3 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Sasaran Strategis

a. Tujuan Satuan Kerja : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Melanjutkan proses implementasi alat hasil litbangyasa melalui unjuk kerja alat dan perbaikan alat jika memang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

b. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

Melanjutkan proses implementasi alat hasil litbangyasa melalui unjuk kerja alat dan perbaikan alat jika memang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Penandatanganan SPK, pembelian bahan, uji coba penerapan hasil litbang tahap I, dan evaluasi produk hasil *scale-up*. Namun terkait adanya kondisi tanggap darurat COVID-19 perlu terus dilakukan koordinasi dengan pihak terkait

c. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Nilai indeks masih dapat memenuhi target meskipun pelaksanaan acara Temu Pelanggan harus diundur lagi karena adanya Pandemi Covid-19. Hal ini memerlukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut agar kegiatan bisa terlaksana.

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

Melanjutkan proses tahapan *revoew* dan *copy editing* serta diharapkan ada yang sudah dapat diterbitkan terutama di JRIHH BI Banjarbaru

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

Melanjutkan proses review KTI yang akan diterbitkan di Prosiding Internasional

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

Penyelesaian draft fullpaper naskah KTI untuk didaftarkan dan diikutsertakan Acara Seminar Nasional

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Dapat merealisasikan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Melanjutkan penyusunan draft paten II

7. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

Monitoring kegiatan secara berkala dan melakukan perakitan mesin pemotong dan pengering sehingga dapat selesai tepat waktu.

d) Sasaran Strategis III : Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait dikarenakan adanya tanggap darurat COVID-19.

2. Nilai Disiplin Pegawai

Diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait dikarenakan adanya tanggap darurat COVID-19

e) Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen

Proporsi keberhasilan surveillance/ reakreditasi sistem manajemen dari seluruh sistem manajemen yang dimiliki

Dokumen Integrasi terbaru telah resmi diterapkan per tanggal 2 Juni 2020. Terkait adanya pandemi Covid-19, pihak KAN memberlakukan adanya peraturan terbaru bagi yang perlu melaksanakan survailen dan/ataupun reakreditasi. Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kaji ulang dokumen dan Konsultasi terkait jadwal dan pembayaran surveilen/sertifikasi

f) Sasaran Strategis V : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Melakukan pemantauan terhadap resiko yang ada serta berkoordinasi dalam pelaksanaan usulan perbaikan yang telah disepakati bersama

2. Nilai minimal laporan keuangan

Melaksanakan rencana kegiatan dengan sebaik-baiknya agar mampu mempertahankan dan/atau meningkatkan nilai laporan keuangan TA 2020.

Selain itu kan ditindaklanjuti kedepannya sesuai arahan yang tertuang dalam LHE SAKIP TA 2019

3. Nilai minimal laporan keuangan

Melaksanakan rencana kegiatan dengan sebaik-baiknya agar mampu mempertahankan dan/atau meningkatkan nilai laporan keuangan TA 2020. Selain itu menindaklanjuti hasil evaluasi penilaian saat penyusunan laporan keuangan TA 2020 yaitu Perlu untuk lebih teliti dalam penginputan data dan pengecekan saat proses penyusunan CaLK

g) Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

1. Indeks Sarana Prasarana Litbangyasa

Terus berkoordinasi dengan pihak berkepentingan, sehingga petugas teknis bisa segera dijadwalkan melakukan perbaikan alat di BRSBB

2. Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik

Nilai indeks ini merupakan hasil nilai pada Pengungkit 6 pada Penilaian Zona Integritas. Berdasarkan hasil self assesment maka nilai yang diperoleh mampu memenuhi target. Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah mengikuti penilaian ZI oleh Tim Kemenperin dan terus melakukan koordinasi agar dapat menjaga kualitas pelayanan publik, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

BAB IV

PENUTUP

Baristand Industri Banjarbaru telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyerapan anggaran dan realisasi fisik untuk turut berpartisipasi dalam menjalankan roda pembangunan. Aplikasi Laporan Kegiatan Internal (ALKI) yang telah digunakan dalam intern Kementerian Perindustrian sangat membantu dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, namun pemanfaatan aplikasi ini juga perlu terus dimonitor dan dievaluasi sehingga tidak lagi terjadi keterlambatan pengisian laporan.

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2019 ini, realisasi Baristand Industri Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Riset dan Standardisasi Bidang Industri (3986)

- a. Realisasi keuangan sebesar 43,76% dari sasarannya yaitu 45,33%
- b. Realisasi fisik sebesar 49,83% dari sasarannya yaitu 48,93%

Perhitungan target dan realisasi keuangan dan fisik dilakukan dengan bantuan Aplikasi PP 39 di Intranet Kemenperin, dengan sumber data diperoleh dari Aplikasi e-Monitoring APBN dan ALKI.

Laporan ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan pemantauan dan pengawasan lebih dari yang telah dilaksanakan oleh Baristand Industri Banjarbaru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pada Triwulan selanjutnya.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247232) BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **3986 - Riset dan Standardisasi Bidang Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Budi Setiawan, ST. MM
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Panglima Batur Barat No. 2
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : Dipa-019.07.2.247232/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri		-	537.399	537.399	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1 Hasil Litbangyasa
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		-	111.495	111.495	Pelaksanaan Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi dan Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	2 Laporan
003 Jasa Teknis Industri		-	1.374.339	1.374.339	Layanan Pengujian, Sertifikasi, dan Bimbingan Teknis/Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri	3 Layanan
004 Kelembagaan Baristand Industri		-	176.622	176.622	Pelaksanaan Akreditasi/SURveillance/Reakreditasi Lembaga LSPro dan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	2 Layanan
010 Layanan Manajemen Satker		-	541.812	541.812	Penyusunan Program dan Evalap, Pengembangan SDM, dan Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi	3 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	696.964	696.964	Pengadaan kendaraan bermotor, perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan fasilitas perkantoran, dan pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	10.613.298	10.613.298	Gaji, Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan
Total		-	14.051.929	14.051.929		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	12,67	19,65	19,32	22,25	21,28	24,87	23,98	25,45	33,95	44,51	43,30	47,70	KALIMANTAN SELATAN
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	5,07	4,17	25,44	24,05	13,59	14,82	16,18	18,64	18,66	18,99	41,62	42,70	KALIMANTAN SELATAN
003 Jasa Teknis Industri	17,83	17,87	24,66	24,73	26,33	17,62	24,20	23,28	44,17	35,49	48,86	48,01	KALIMANTAN SELATAN
004 Kelembagaan Baristand Industri	5,21	9,92	21,08	21,08	10,53	5,52	13,92	16,91	15,74	15,44	35,00	38,00	KALIMANTAN SELATAN
010 Layanan Manajemen Satker	11,97	15,64	32,80	34,78	37,16	33,89	20,43	22,80	49,13	49,53	53,23	57,59	KALIMANTAN SELATAN
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	7,26	31,32	57,82	66,54	62,39	46,92	21,59	66,54	69,64	78,24	79,41	KALIMANTAN SELATAN
994 Layanan Perkantoran	17,42	17,68	20,47	20,54	27,82	25,84	26,92	27,57	45,24	43,53	47,39	48,11	KALIMANTAN SELATAN
Jumlah	15,95	16,98	21,89	23,45	29,38	26,78	27,03	26,38	45,33	43,76	48,93	49,83	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1.	002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	3 - Kegiatan Penerbitan Majalah/Jurnal terdapat kendala yaitu Penerbitan Edisi Bulan Juni belum bisa dilaksanakan. Hal ini dikarenakan proses copy editing berjalan lambat karena proses revisi dan notifikasi dari author eksternal melebihi time limit selama masa pandemi. Beberapa masalah antara lain author belum memahami proses copy editing, kemudian pemakaian setting software yang berbeda (Mendeley) sehingga menyulitkan SC, berbeda interpretasi hasil revisi review antara author dengan SC.	4 - Perbaikan manual/ guideline untuk author dan template naskah - Rapat seluruh dewan redaksi (Internal dan Eksternal) - Sosialisasi Manajemen Penerbitan JRIHH, khususnya untuk anggota redaksi eksternal	5 - Kepala Balai, Kasi TI, Tim Penerbitan Majalah/Jurnal
2.	003 Jasa Teknis Industri	- Kegiatan Layanan Pengujian terdapat kendala yaitu Tahapan Kegiatan Sampling belum bisa dilaksanakan kembali karena adanya Pandemi Covid-19, sementara daftar tunggu pelanggan yang mengajukan permohonan sampling sudah cukup banyak. Hal ini juga berpengaruh pada realisasi anggaran.	- Tim Sampling BI Banjarbaru telah melakukan diskusi online dengan pelanggan terkait Teknis Pelaksanaan Sampling pada masa pandemi ini berdasarkan Prosedur Perjalanan Dinas terkait Covid-19 yang telah disusun tim. Untuk selanjutnya Tim menunggu arahan lebih lanjut dari Kementerian Pusat.	- Kepala Balai, Kasi SS, Koordinator PJT, Tim Sampling BI Banjarbaru, Kementerian Pusat
3.	004 Kelembagaan Baristand Industri	- Realisasi Keuangan tidak tercapai dikarenakan Pelatihan yang tadinya direncanakan berbayar namun dapat diikuti secara gratis, sehingga hanya mempengaruhi realisasi keuangan dan bukan realisasi fisik.	- Memaksimalkan penggunaan anggaran	- Kepala Balai, Kasubbag TU, Para Kasi, dan PPK
4.	010 Layanan Manajemen Salker	- Kegiatan Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri terdapat beberapa kendala yaitu : - Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan. - Tahapan Konsinyering/ Workshop Peningkatan Kemampuan Layanan Publik belum bisa dilaksanakan sepenuhnya, hanya Sharing Knowledge Pemahaman PPID dan Pelayanan Publik	- Akan dilakukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut terkait kendala yang ada	- Kepala Balai, Kasubbag TU, Seksi PJT, Pihak Ketiga (Penyelenggara Konsinyering/Workshop)
5.	951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan baru selesai 80% sesuai Termin 1 (Perencanaan). Secara peraturan kegiatan tidak boleh hanya menjadi 1 termin sehingga ada termin selanjutnya yang masih harus diselesaikan.	- Melakukan koordinasi lebih lanjut terkait pelaksanaan termin selanjutnya	- Kepala Balai, PPK, Tim Perencanaan, Pihak Ketiga (Penyedia Jasa)
6.	994 Layanan Perkantoran	- Realisasi Keuangan tidak tercapai dikarenakan adanya pertanggungjawaban keuangan yang belum selesai di-GU-kan, namun uangnya sudah digunakan sesuai peruntukkan	- Menyesuaikan proses pertanggungjawaban keuangan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan	- Kepala Balai, Kasubbag TU, dan Bagian Keuangan

Banjarbaru, 8 Juli 2020

KARISTAND INDUSTRI BANJARBARU 2



Budi Sahawan, S.T. MM

**PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan		Rencana	Realisasi		
				Target Antara	Realisasi						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40	40	-Uji coba alat pencilup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	Bulan April: Penandatanganan SPK Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang	Pada bulan Mei terkait kompor	Sudah ditindaklanjuti		
2	Meningkatnya kinerja litbangnya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	40	40	-Uji coba alat pencilup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	Bulan April: Penandatanganan SPK Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang	Pada bulan Mei terkait kompor	Sudah ditindaklanjuti		
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	40	40	-Penandatanganan SPK -Pembelian bahan -Uji coba penerapan hasil litbang tahap I -Evaluasi produk hasil scale up	Bulan April: Pembahasan SPK Bulan Mei: SPK yang sudah ditandatangani belum diambil karena pabrik libur, pembelian bahan, uji coba litbang tahap 1 sudah dilakukan Bulan Juni: Penguji produk, evaluasi produk hasil uji coba tahap I	Pada bulan April bahan sempat susah untuk didapatkan, namun pada akhirnya berhasil dikirim	Bahan tersebut sudah diterima dan dipakai untuk proses uji coba		
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	50	45	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW II	Bulan April: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Penyebaran Kuesioner (5 responden, Monev April, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar) Bulan Mei: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (6 responden, CSI 3,9), Monev Mei, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar) Bulan Juni: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (7 responden, CSI 3,83), Monev Juni, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)	Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan	Akan dilakukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut terkait kendala yang ada		
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	30	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review	Bulan April: KTI Proses review 1, Submit 2, Draft 5 Bulan Mei: KTI Draft 2, Submit 3, Review 3 Bulan Juni: KTI Review 4, Submit 2, Copy Editing 1 1 KTI pindah ke Kategori Diterbitkan di Prosiding Internasional	Tidak Ada			
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	30	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review KTI yang akan diterbitkan	Bulan April: Finalisasi draft Bulan Mei: Submit ke AIP Bulan Juni: Proses review, ada satu naskah lagi yang dicoba untuk diajukan di ICSTSI	Tidak Ada			
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	50	50	penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti prosiding nasional	Bulan April: Penyusunan draft Bulan Mei: Penyusunan draft Bulan Juni: Penyusunan draft, pendaftaran draft yang direncanakan di SemNas Biologi IP2B IV Bulan Agustus	Tidak Ada			
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	30	30	Melakukan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional	Bulan April: Finalisasi draft makalah Bulan Mei: Pendaftaran dan submit abstrak ke ICSTSI Bulan Juni: Proses review kecocokan abstrak dengan Tema Seminar	Tidak Ada			
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	50	50	Penyusunan draft paten	Bulan April: Penyusunan draft paten Bulan Mei: Penyusunan draft paten Bulan Juni: Penyusunan draft paten	Perlu adanya perbaikan dalam draft paten	Proses perbaikan sudah ditindaklanjuti		



Banjarbaru, 8 Juli 2020
Kepala Balai,
[Signature]
Budi Setawan

**PENGUKURAN REALISASI KINERJA RENCANA STRATEGIS
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU											
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut		
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Tj	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	Bulan April: Penandatanganan SPK Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang	Pada bulan Mei terkait kompor	Sudah ditindaklanjuti		
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	40	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	Bulan April: Penandatanganan SPK Bulan Mei: Uji coba alat dengan hasil evaluasi jenis kompor kurang sesuai dengan desain alat sehingga masih perlu perbaikan lagi Bulan Juni: Penggantian kompor dan uji coba ulang	Pada bulan Mei terkait kompor	Sudah ditindaklanjuti		
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	40	40	-Penandatanganan SPK -Pembelian bahan -Uji coba penerapan hasil litbang tahap I -Evaluasi produk hasil scale up	Bulan April: Pembahasan SPK Bulan Mei: SPK yang sudah ditandatangani belum diambil karena pabrik libur, pembelian bahan, uji coba litbang tahap 1 sudah dilakukan Bulan Juni: Pengujian produk, evaluasi produk hasil uji coba tahap I	Pada bulan April bahan sempat susah untuk didapatkan, namun pada akhirnya berhasil dikirim	Bahan tersebut sudah diterima dan dipakai untuk proses uji coba		
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	50	45	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW II	Bulan April: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Penyebaran Kuesioner (5 responden, Monev April, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar) Bulan Mei: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (6 responden, CSI 3,9), Monev Mei, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar) Bulan Juni: Pelaksanaan dan Pengembangan Layanan Publik, Identifikasi Kuesioner (7 responden, CSI 3,83), Monev Juni, Pegawai ikutserta dalam Pelatihan secara online (Webinar)	Persiapan terkait acara Temu Pelanggan telah hampir semua siap bahkan sejak di TW 1, namun pelaksanaan acara harus diundur dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan ketentuan Maklumat POLRI tentang Kerumunan	Akan dilakukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut terkait kendala yang ada		
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	30	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review	Bulan April: KTI Proses review 1, Submit 2, Draft 5 Bulan Mei: KTI Draft 2, Submit 3, Review 3 Bulan Juni: KTI Review 4, Submit 2, Copy Editing 1	Tidak Ada	-		
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	30	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review KTI yang akan diterbitkan	Bulan April: Finalisasi draft Bulan Mei: Submit ke AIP Bulan Juni: Proses review	Tidak Ada	-		
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	50	50	penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti prosiding nasional	Bulan April: Penyusunan draft Bulan Mei: Penyusunan draft Bulan Juni: Penyusunan draft, pendaftaran draft yang direncanakan di SemNas Biologi IP2B IV Bulan Agustus	Tidak Ada	-		
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	30	30	Melakukan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional	Bulan April: Finalisasi draft makalah Bulan Mei: Pendaftaran dan submit abstrak ke ICSTSI Bulan Juni: Proses review kecocokan abstrak dengan Tema Seminar	Tidak Ada	-		
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	50	50	Penyusunan draft paten	Bulan April: Penyusunan draft paten Bulan Mei: Penyusunan draft paten Bulan Juni: Penyusunan draft paten	Perlu adanya perbaikan dalam draft paten	Proses perbaikan sudah ditindaklanjuti		
		7 Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	20 Persen	48	48	- Pembelian bahan baku - Perakitan mesin pemotong&pengering - Pembuatan produk pangan - Pembuatan laporan kemajuan	Bulan April: - Pembelian bahan baku - Perakitan mesin pemotong&pengering Bulan Mei: - Perakitan mesin pemotong&pengering - Pembuatan produk pangan Bulan Juni: - Perakitan mesin pemotong&pengering - Pembelian bahan baku umbi & Pembuatan produk pangan - Pembuatan laporan kemajuan	Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan pengadaan bahan baku dan perakitan mesin terkendala.	Monitoring kegiatan secara berkala dan melakukan perakitan mesin pemotong dan pengering sehingga dapat selesai tepat waktu		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	50	50	- Menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online - Mengkoordinir pendaftaran diklat fungsional perekayasa Bulan Mei : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai Bulan Juni : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online serta menindaklanjuti permohonan izin belajar pegawai; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai dan mengkoordinir pendaftaran uji kompetensi bagi peserta impassing fungsional pmb	Bulan April : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai Bulan Mei : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai Bulan Juni : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai, baik langsung maupun online serta menindaklanjuti permohonan izin belajar pegawai; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai dan mengkoordinir pendaftaran uji kompetensi bagi peserta impassing fungsional pmb	Kegiatan pelatihan yang telah direncanakan pada TW II, jadwalnya dimundurkan dan bahkan dibatalkan karena pandemi covid-19	Peningkatan kompetensi pegawai dilakukan melalui pelatihan dan/atau seminar online		
		2 Nilai Disiplin Pegawai	79	50	50	- Pemantauan dan evaluasi absensi Pegawai - Pemantauan kinerja pegawai - Pemantauan pelanggaran disiplin pegawai Bulan April : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai Bulan Mei : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai Bulan Juni : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai	Tidak Ada				
4	Membangun sistem manajemen	1 Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	50	50	-Persiapan Surveillance SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 17065:2012 dan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 - Integrasi dokumen mutu untuk semua Sistem Manajemen Mutu (SMM) Bulan April: penyusunan dokumen mutu terintegrasi untuk semua SMM Bulan Mei: persiapan dokumen mutu terintegrasi untuk semua SMM Bulan Juni: Konsultasi jadwal surveilan dengan KAN (17065:2012), B4T (9001:2015)	Bulan April: penyusunan dokumen mutu terintegrasi untuk semua SMM Bulan Mei: persiapan dokumen mutu terintegrasi untuk semua SMM Bulan Juni: Konsultasi jadwal surveilan dengan KAN (17065:2012), B4T (9001:2015)	- Tidak ada kendala untuk SNI ISO/IEC 17025:2017 dikarenakan tidak ada surveilan tahun ini berdasarkan kebijakan KAN, selama periode masa akreditasi 5 tahunan, hanya ada 3x surveilan, yang rencananya dilaksanakan pada tahun 2021. - Tidak ada kendala untuk SMM KNAPPP 02:2017 pada tahun ini tidak ada surveilan. Dikarenakan belum dijadwalkan oleh sekretariat KNAPP	- Kaji ulang dokumen - Konsultasi terkait jadwal dan pembayaran surveilan/sertifikasi		
		2 Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,7 Indeks	50	50	- Rapat Money yang diadakan rutin setiap bulan - Pembahasan Form Pemantauan SPIP Semester 1 Bulan April: Pemantauan resiko yang tertuang di SPIP dan pelaksanaan Monev Bulan April Bulan Mei: Pemantauan resiko yang tertuang di SPIP dan pelaksanaan Monev Bulan Mei Bulan Juni: Pembahasan Form Pemantauan SPIP	Bulan April: Pemantauan resiko yang tertuang di SPIP dan pelaksanaan Monev Bulan April Bulan Mei: Pemantauan resiko yang tertuang di SPIP dan pelaksanaan Monev Bulan Mei Bulan Juni: Pembahasan Form Pemantauan SPIP	Adanya perubahan dampak resiko setelah dilakukan pemantauan ulang	Sudah ditindaklanjuti		
5	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	70	70	-Rapat Money yang diadakan rutin setiap bulan - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan I TA 2020 Bulan April: Laporan PP39 TW I TA 2020 telah selesai disusun dan dilaporkan tepat waktu sesuai nota dinas yang ada. Pastikan telah berorientasi pada outcome. Pelaksanaan Monev April Bulan Mei: Pelaksanaan Monev Bulan Mei dan Persiapan Penilaian SAKIP TA 2019 Bulan Juni: Pelaksanaan Monev Bulan Juni dan Penilaian SAKIP dengan hasil akhir 82,21 (A)	Bulan April: Laporan PP39 TW I TA 2020 telah selesai disusun dan dilaporkan tepat waktu sesuai nota dinas yang ada. Pastikan telah berorientasi pada outcome. Pelaksanaan Monev April Bulan Mei: Pelaksanaan Monev Bulan Mei dan Persiapan Penilaian SAKIP TA 2019 Bulan Juni: Pelaksanaan Monev Bulan Juni dan Penilaian SAKIP dengan hasil akhir 82,21 (A)	Tidak ada kendala untuk mencapai nilai target yang ditetapkan. Namun ada evaluasi untuk kedepannya yaitu perlu adanya perbaikan berdasarkan LHE SAKIP TA 2019	Akan ditindaklanjuti kedepannya sesuai arahan yang tertuang dalam LHE SAKIP TA 2019		
		3 Nilai minimal laporan keuangan	90	70	70	- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan - Monev Data Realisasi Keuangan - Pelaksanaan e-rekon - Pemantauan BMN dan Persediaan Bulan April: Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan, Monev Data Realisasi Keuangan, dan Pemantauan BMN dan Persediaan dilaksanakan rutin selama bulan April-Juni Bulan Mei: Pelaksanaan e-rekon di bulan Juni Bulan Juni: Pelaksanaan Penilaian CaLK TA 2019 dan diperoleh nilai 95,5	- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan, Monev Data Realisasi Keuangan, dan Pemantauan BMN dan Persediaan dilaksanakan rutin selama bulan April-Juni Bulan Mei: Pelaksanaan e-rekon di bulan Juni Bulan Juni: Pelaksanaan Penilaian CaLK TA 2019 dan diperoleh nilai 95,5	Tidak ada kendala untuk mencapai nilai target yang ditetapkan. Namun ada evaluasi yaitu adanya kesalahan pada input data dan berkas lampiran yang terlewat dalam proses penyusunan CaLK TA 2019 sehingga mempengaruhi nilai yang diperoleh	Perlu untuk lebih teliti dalam penginputan data dan pengecekan saat proses penyusunan CaLK		
		2 Indeks sarana prasarana litbangyasa	80 Indeks	50	50	- Pemeliharaan gedung - Pemeliharaan alat - Pengadaan Alat Laboratorium Udara Bulan April : pemeliharaan gedung dan alat Bulan Mei : pemeliharaan gedung dan alat Bulan Juni : pemeliharaan gedung dan alat	Bulan April : pemeliharaan gedung dan alat Bulan Mei : pemeliharaan gedung dan alat Bulan Juni : pemeliharaan gedung dan alat	- Perbaikan alat tertunda, karena kebijakan perusahaan yang belum bisa mengirim teknis ke luar pulau terkait pandemi covid-19 - Pengadaan alat laboratorium udara melalui tender cepat dibatalkan karena penghematan anggaran untuk penanggulangan Covid-19, sehingga hasil pengadaan berupa alat lab udara yang seharusnya diterima pada TW II ini tidak dapat direalisasikan	- Terus berkoordinasi dengan pihak berkepentingan, sehingga petugas teknis bisa segera dijadwalkan melakukan perbaikan alat di BRSSB - Telah dilakukan revisi anggaran, dan pengadaan langsung untuk alat lab udara dijadwalkan pada TW III		
2 Indeks sarana prasarana layanan publik	97 Indeks	50	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan Penilaian Zi Menuju WBK Setiap bulan dilakukan pemantauan dan evaluasi terkait Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik, Penataan Internal Balai untuk peningkatan pelayanan publik, serta Persiapan Penilaian Zi Menuju WBK. Semua data dukung untuk Penilaian Zi telah diupload dan dilakukan self assesment.	Setiap bulan dilakukan pemantauan dan evaluasi terkait Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik, Penataan Internal Balai untuk peningkatan pelayanan publik, serta Persiapan Penilaian Zi Menuju WBK. Semua data dukung untuk Penilaian Zi telah diupload dan dilakukan self assesment.	Di Banjarbaru telah melakukan penyesuaian dan koordinasi pada internal balai maupun dengan pihak pelanggan terkait adanya kendala-kendala yang terjadi karena adanya Pandemi Covid-19	Terus melakukan koordinasi agar dapat menjaga kualitas pelayanan publik, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Mengikuti penilaian Zi oleh Tim Kernerperin				





Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2019

Posisi per tanggal 30 Juni 2020

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 14.051.929.000**

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Teknologi Pengelolaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting	537.399.000	34%	44,5%	43,3%	47,7%
2.	Seminar Internasional	71.290.000	20%	19,8%	37,5%	39%
3.	Penerbitan Majalah/ Jurnal	40.205.000	48%	17,5%	48,9%	49,8%
4.	Layanan Pengujian	1.304.084.000	45%	36,0%	49,5%	48,6%
5.	Layanan Sertifikasi	33.760.000	15%	14,2%	50%	50%
6.	Layanan Pelatihan	36.495.000	44%	37,8%	25%	25%
7.	Lembaga LS-Pro	58.810.000	15%	15,0%	30%	39%
8.	Tenaga Teknis	79.412.000	24%	23,3%	30%	30%
9.	Diklat Motivasi Pegawai BRSBB	38.400.000	0%	0%	53%	53%
10.	Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru	23.854.000	98%	97,9%	94%	96%
11.	Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru	52.055.000	27%	26,5%	45,3%	46,1%
12.	Pengelolaan Limbah	43.300.000	40%	38,3%	50,1%	68%
13.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025	49.573.000	46%	46,3%	51,1%	57,9%
14.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001	63.788.000	20%	19,2%	35%	42,4%
15.	Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru	6.884.000	57%	56,7%	48,6%	87%
16.	SMM Pranata Litbang	25.195.000	38%	52,0%	42,1%	54%
17.	Sertifikasi SNI ISO 37001:2016	39.405.000	13%	13,2%	25%	26%
18.	Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U)	14.258.000	52%	52,1%	40%	40%
19.	Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	136.600.000	50%	50,1%	57,3%	49,3%
20.	Pengembangan Sistem Informasi	86.900.000	94%	93,7%	75%	88,8%
21.	Pengadaan Kendaraan Bermotor	317.780.000	100%	99,8%	100%	100%
22.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	83.184.000	60%	99,7%	80%	100%
23.	Pengadaan Alat Laboratorium	200.000.000	0%	0%	32,5%	32,8%
24.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	46.000.000	100%	99,9%	100%	100%
25.	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	50.000.000	100%	79,0%	100%	82%
26.	Gaji dan Tunjangan	7.863.345.000	46%	45,9%	47%	47%
27.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	118.800.000	49%	47,4%	51%	51%
28.	Poliklinik/Obat-Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	18.000.000	28%	27,8%	50%	50%
29.	Penyelenggaraan Perpustakaan/Kearsipan/Dokumentasi	6.000.000	100%	100,0%	50%	50%
30.	Perbaikan Peralatan Kantor	350.000.000	54%	53,5%	50%	50%
31.	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	105.380.000	25%	17,8%	45%	45%
32.	Perawatan Sarana Gedung	459.400.000	54%	75,4%	60%	75%
33.	Langganan Daya dan Jasa	238.200.000	48%	43,2%	48%	48%
34.	Jasa Keamanan/Kebersihan	582.410.000	43%	43,3%	48%	48%
35.	Jasa Pos dan Informasi	89.324.000	35%	33,7%	48%	48%
36.	Keperluan Perkantoran	241.380.000	28%	28,3%	45%	45%
37.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	494.020.000	39%	30,6%	40%	40%
38.	Keselamatan Kerja	16.500.000	0%	0%	0%	50%
39.	Penanganan COVID-19	30.539.000	73%	86,3%	65%	65%

MONITORING KEPEGAWAIAN

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI

PERIODE : April - Juni 2020 (PNS dan NON PNS)

NO	NAMA	PELATIHAN (WEBINAR)	TANGGAL
1	1. Diky Subhanuddin 2. Chatimatun Nisa	Dasar-Dasar Kegiatan Kalibrasi di Laboratorium	21 April 2020
2	1. Fitri Yuliati 2. Nurmilatina	Pyrolysis-GC-MS: Background and Practical Aspects, Method Development-Identification of Polymer Components	22 April 2020
3	1. Ridla Nor Hadi	Izin Edar Pangan Olahan BPOM	28 April 2020
4	1. Fitri Yuliati 2. Chatimatun Nisa	Kolokium Pengenalan Metode Carlo untuk Analisa Ketidakpastian Pengukuran	29 April 2020
5	1. Fitri Yuliati	Oh No! Not Another Boring Webinar on Column Life Time	29 April 2020
6	1. Fitri Yuliati	Increasing Your Profitability : Saving Cost, Time, and Footpath with The Fantastic Doubled Throughput HPLC	30 April 2020
7	1. Nurmilatina	Webinar Maintenance Gas Chromatography	30 April 2020
8	1. Ridla Nor Hadi	Peran Standard dan Upaya Mendukung Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Dalam Masa Pandemi Covid-19	30 April 2020
9	1. Sri Hidayati 2. Fitri Yuliati 3. Diky Subhanuddin	Tata Cara Membaca Sertifikat Kalibrasi	5 Mei 2020
10	1. I Dewa Gede P.P2. Hamlan Ihsan 3. Nurhidayati	FGD Bioceramic Technology	5 Mei 2020
11	1. Evy Setiawati 2. Chatimatun Nisa	Training Auditors for a Virtual World	7 Mei 2020
12	1. Chatimatun Nisa 2. Nurmilatina	Total Solution For Enviromental Analysis	8 Mei 2020
13	1. Nazarni Rahmi	3rd Webinar from Home, Cadangan Pangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19	8 Mei 2020
14	1. Evy Setiawati 2. Nurmilatina	Optimize Your HPLC Workflow : Solvent, Reference Material, Sample Preparation, & HPLC Column	11 Mei 2020
15	1. Sri Hidayati 2. Fitri Yuliati	Total Solution of Halal Testing & Food Analysis	13 Mei 2020
16	1. Sri Hidayati	Preparing of Future Trends In Trace Elemental (1. Selection The	14 Mei 2020

		Right Instrument For Your Laboratory; 2. Selection The Analysis)	
17	1. Evy Setiawati	IIEA Online Improvement Talk Online Meeting ISO 37000	14 Mei 2020
18	1. Nurhidayati	Kebijakan Berbasis Sains: Penyelamatan Indonesia dari Pandemi COVID-19	17 Mei 2020
18	1. Farida Hasanah	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Masa Covid-19	18 Mei 2020
20	1. Fitri Yuliaty	Bagaimana Menerapkan SMK3 ISO 45001:2018 di Industri Crumb Rubber dan RSS	19 Mei 2020
21	1. Evy Setiawati 2. Desi Mustika A 3. Rais Salim 4. Nurhidayati 5. Ratri Yuli Lestari 6. Hamlan Ihsan 7. Nazarni Rahmi	Penguatan Infrastruktur dan Logistik Industri Tepung Sagu	19 Mei 2020
22	1. Nazarni Rahmi	Seminar online Nasional Pangan :Bioteknologi dan Budidaya Alga di era Covid-19	19 Mei 2020
23	1. Evy Setiawati 2. Farida Hasanah	Knowledge Sharing Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuaan Berbasis SNI ISO 37001:2016	20 Mei 2020
24	1. Rinne Nintasari	Webinar Sharing "Planet 2020 IPAL yang Aplikatif, Simpel, dan Terjangkau"	20 Mei 2020
25	1. Nurhidayati 2. M. Listianto Raharjo	Webinar 1 MRS-INA : Peran Inovasi dan Teknologi Material Dalam Menghadapi COVID-19	20 Mei 2020
26	1. Chatimatun Nisa 2. Panji Saputra	Event Bisik Tari "Planet 2020"	20 Mei 2020
27	1. Nurhidayati	Akreditasi dan Optimalisasi OJS	22 Mei 2020
28	1. Ratri Yuli Lestari	Webinar Inkubator Bisnis dan Teknologi	22 Mei 2020
29	1. Evy Setiawati	Productive Article Writing during Covid-19 Pandemic	22 Mei 2020
30	1. Evy Setiawati	WEBINAR 'Soil Biodiversity: a nature-based solution	22 Mei 2020
31	1. Rinne Nintasari 2. Dewi Susilawati 3. Chatimatun Nisa 4. Diky Subhanuddin 5. Evy Setiawati	Mengenal Lebih Dekat SNI 17025:2017	27 Mei 2020
32	1. Evy Setiawati	Webinar Rekateks #2	28 Mei 2020

		Mewujudkan Sumber Daya Manusia Industri Tekstil Yang Unggul	
33	1. Diky Subhanuddin	Metrologi, Perdagangan, dan Covid 19	28 Mei 2020
34	1. Diky Subhanuddin	Environmental (Ambient Air & Air Emission) Equipment Monitoring	3 Juni 2020
35	1. Budi Setiawan	Webinar Focus Group Discussion Asesor Dan Panitia Teknis Akreditasi Teknik Remote Assesment	4 Juni 2020
36	1. Diky Subhanuddin	Pentingnya Estimasi Ketidakpastian Pengukuran Metode untuk Hasil Analisis	9 Juni 2020
37	1. Sri Hidayati	Dukungan Akreditasi dalam meningkatkan keamanan pangan-World Accreditation Day 2020	9 Juni 2020
38	1. Sri Hidayati 2. Dewi Susilawati	Bedah Analisa Trace Metal Secara cepat, akurat dengan biaya rendah	9 Juni 2020
39	1. Sri Hidayati 2. Dewi Susilawati	Teknik Pemilihan, Penggunaan dan Perawatan Oven Laboratorium yang benar	12 Juni 2020
40	1. Sri Hidayati	Bagaimana agar AAS Aman, Andal dan Sehat	12 Juni 2020
41	1. Nurdin	Pengembangan Karet Alam dan Sumber Daya Lainnya Untuk Ban Padat Alam Lokal	19 Juni 2020
42	1. Farida Hasanah	Kinerja Tetap Produktif Di Era New Normal	20 Juni 2020
43	1. Nurdin	Mengenal Makhluk Tak Kasat Mata di Sekitar Kita	20 Juni 2020
44	1. Nurmilatina	Peran standar halal dalam sertifikasi halal	22 Juni 2020
45	1. Nurdin	Merck as your reliable partner for Water Analysis Testing with Rapid test and Ultra pure water	23 Juni 2020
46	1. Nurdin	Kualitas Udara Perkotaan di Indonesia sebagai Early Warning Terjadinya Pencemaran	23 Juni 2020
47	1. Nurdin	Rekayasa dan Modifikasi Alat Teknologi Tepat Guna Bagi Industri Kecil dan Menengah	24 Juni 2020
48	1. Nurdin	Environmental Monitoring in the New Normal Era	25 Juni 2020

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT

PERIODE : April - Juni 2020 (PNS)

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1	-	-	-

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN

PERIODE : April - Juni 2020 (PNS)

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1	-	-	-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI

PERIODE: April - Juni 2020 (PNS)

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1	Nurhidayati, S.Si., M.T.	Seksi Standardisasi Bidang Sarana Riset dan Standardisasi – Balai Besar Keramik (BBK) / Peneliti Ahli Muda	Seksi Teknologi Industri/ Peneliti Ahli Muda

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN

PERIODE: April - Juni 2020 (PNS)

NO	NAMA	TMT. PENSIUN
1.	Maryono	1 April 2020

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: Juni 2020 (Jabatan PNS dan CPNS)

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Peneliti	Peneliti Ahli Muda	4
2.	Peneliti	Peneliti Ahli Muda (BS)	1
3.	Peneliti	Peneliti Ahli Pertama	7
4.	Pedal	Pedal Ahli Muda	3
5.	Pedal	Pedal Ahli Pertama	1
6.	Pedal	PMB Ahli Pertama	4
7.	PMB	PMB Terampil	1

8.	PMB	PMB Terampil (BS)	1
9.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Madya	2
10.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Muda	1
11.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Penyelia	1
12.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Mahir	1
13.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Terampil (Calon)	1
14.	AMMI	AMMI Ahli Pertama (Calon)	1
15.	Arsiparis	Arsiparis Penyelia/Mahir	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

PERIODE: Juni 2020 (PNS)

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	2
2.	S2	8
3.	S1	30
4.	D3	9
5.	D1	1
6.	SLTA	8
7.	SLTP	0

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT

PERIODE: April-Juni 2020 (Contoh)

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	PT. Swadaya Sapta Putra	Koreksi Hasil Uji Air Limbah Domestik kode contoh P.1160 s/d P.1164 parameter pH dimana semua hasil uji rata - rata 2, mengingat pemantauan harian oleh perusahaan antara 7 - 8,5	etelah dilakukan penelusuran dan pengujian ulang, tidak terdapat kesalahan dalam hasil analisa. Kemungkinan contoh uji yang dikirim oleh perusahaan merupakan contoh uji hasil pengawetan
2	-	-	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI

PERIODE: April - Juni 2020 (Contoh)

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-	-

DATA WHISTLEBLOWING

PERIODE: April - Juni 2020 (Contoh)

NO	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-

DATA PRESTASI

PERIODE: April - Juni 2020 (Contoh)

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
-	-	-

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN

PERIODE: April - Juni 2020 (Contoh)

NO	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
-	-	-	-